

**ANALISIS STRATEGI LEMBAGA ZAKAT DALAM  
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZZAKI  
UNTUK MENGELUARKAN ZAKAT  
DI DIMPET DHUAFU WASPADA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

**Reni Admawati**  
**NPM: 1501270089**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Reni Admawati  
**NPM** : 1501270089  
**PROGRAM STUDI** : Perbankan Syariah  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 16 Maret 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**  
**PENGUJI I** : Drs. Sarwo Edi, MA  
**PENGUJI II** : Dodi Firman, SE, MM

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**

  
Zailani, S.PdI, MA

**UMSU**  
Unggul Cerdas Terpercaya

**ANALISIS STRATEGI LEMBAGA ZAKAT DALAM  
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZZAKI  
UNTUK MENGELUARKAN ZAKAT DI  
DOMPET DHU'AFA WASPADA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

**RENI ADMAWATI**  
1501270089

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING**

  
**Selamat Pohan, S.Ag, MA**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

*PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini kuhsembahkan kepada kedua orangtuaku*

*Ayahanda Ngadinun*

*Ibunda Rismawati*

*&*

*Abangku Renan Admana dan Adik-adik ku Rena Adaini,*

*Renaldi Admazaya, Riski Rahmadan,*

*Riska Handayani, Resya Aulia*

*Tak lehang selalu memberikan do'a kesuksesan dan*

*Keberhasilan bagi diriku*

*Motto:*

*Tidak ada masalah yang tidak bisa  
diselesaikan selama ada komitmen untuk  
menyelesaiannya*

## SURAT KETERANGAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reni Admawati  
NPM : 1501270089  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Untuk Mengeluarkan Zakat di Dompot Dhuafa Waspada.

Dengan ini menyatakan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar, maka bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Agama Islam, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, /2 Maret 2019

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan



**Reni Admawati**

**1501270089**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS STRATEGI LEMBAGA ZAKAT DALAM  
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZZAKI  
UNTUK MENGELUARKAN ZAKAT DI  
DOMPET DHUAFWA WASPADA**

**Oleh:**

**RENI ADMAWATI**  
**1501270089**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 12 Maret 2019**  
**Pembimbing**



**Selamat Pohan, S.Ag, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMAETERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh:

**NAMA MAHASISWA** : RENDI ADAMAWATI  
**NPM** : 1501270089  
**PROGRAM STUDI** : PERBANKAN SYARIAH  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS STRATEGI LEMBAGA ZAKAT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZZAKI UNTUK MENGELUARKAN ZAKAT DI DIMPET DHU'UFA WASPADA.



Medan, Maret 2019

  
Selamat Pohan, S.Ag, MA

**UMSU**

Disetujui Oleh: Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diketahui/ Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
Selamat Pohan, S.Ag, MA

## **ABSTRAK**

***Reni Admawati, 1501270089, Analisis Strategi Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Untuk Mengeluarkan Zakat Di Dompot Dhuafa Waspada, Pembimbing Selamat Pohan, S.Ag, MA***

*Penelitian ini dibuat karena masyarakat kurang mengetahui strategi lembaga zakat di Dompot Dhuafa Waspada. Rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana Strategi lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki di Dompot Dhuafa Waspada.*

*Penelitian yang dilakukan adalah penelitian perusahaan yang mengenai bagaimana strategi lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki yang masing-masing siklus mengenai wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah karyawan Dompot Dhuafa Waspada. Teknik dan pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar wawancara dan analisis dokumentasi yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif.*

*Hasil penelitian yang diperoleh yaitu strategi yang di dapat sesuai dengan program pemberdayaan yang dilakukan pihak lembaga dalam mengelola dan menyalurkan dana sesuai program lembaga zakat dan lembaga zakat sudah di akuin oleh BAZNAS atau memiliki payung hukum yang sudah di akunin sesuai undang-undang nomor 23 tahun 2011. Setelah dilakukan penelitian dapat disampaikan bahwa strategi lembaga zakat di Dompot Dhuafa Waspada sudah banyak dipercaya masyarakat karena lembaga berkerja sama dengan harian waspada.*

***Kata kunci: Strategi Lembaga zakat, Peningkatan Kepercayaan***



## **ABSTRACT**

***Reni Admawati, 1501270089, Analysis of Strategy for Zakat Agencies in Increasing Muzzaki's Trust to Issue Zakat in Dompot Dhuafa Waspada, Advisor to Selamat Pohan, S.Ag, MA***

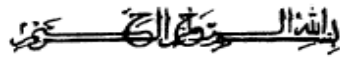
*This research was made because the community did not know the strategy of the zakat institution in Dompot Dhuafa Waspada. The formulation of the problem under study is how the strategy of the zakat institution in increasing the trust of the muzzaki. The purpose of this study was to analyze the strategy of the zakat institution in increasing trust in muzzaki at Dompot Dhuafa Waspada.*

*The research carried out is a company research that deals with how the zakat institution's strategy in increasing muzzaki trust in each cycle regarding interviews and documentation. The subject of this study was the employee of Dompot Dhuafa Waspada. The technique and data collection used are interview sheets and documentation analysis used, namely qualitative data analysis techniques.*

*The results obtained are strategies that can be in accordance with the empowerment program carried out by the institution in managing and channeling funds according to the zakat institution program and the zakat institution has been approved by BAZNAS or has a legal umbrella that has been accounted according to law number 23 of 2011 After conducting research, it can be stated that the strategy of the zakat institution in Dompot Dhuafa Waspada has been widely trusted by the community because the institution works closely with the daily alert.*

***Keywords: Strategy for Zakat Institutions, Increasing Trust***

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga peneliti masih diberikan kesehatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ ANALISIS STRATEGI LEMBAGA ZAKAT DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZZAKI UNTUK MENGELUARKAN ZAKAT DI DOMPET DHUAFU WASPADA”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai bahan dalam melakukan penelitian serta untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar sarjana S1 pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang peneliti miliki. Sehingga pada penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pembuatan skripsi.

Kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan, bimbingan berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam pemberian saran baik dari sistematika dan rancangan penulisan yang bertujuan untuk kesempurnaan pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Ngadimun dan Ibunda Risma Wati yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis menjadi termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr.Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tempat penulis menjalankan pendidikan.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI selaku Seketaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Sulaiman, S.HI selaku Direktur utama Dompot Dhuafa Waspada tempat penulis melakukan penelitian.
9. Karyawan-Karyawan Dompot Dhuafa Waspada, khususnya Program Fundraising yang telah membantu penulis selama dalam penelitian untuk bisa menyusun skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh dosen Perbankan Syariah yang telah mendidik dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama berkuliah, dan sekaligus kepada seluruh staff dan pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Para Sahabat tercinta yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi yaitu, Rasmi Siregar, Ok Bilqis Amini, Imka Nafsia dan Neni Kurniawati yang selalu setia dalam suka dan duka, yang saling memberi inspirasi, dukungan, dan semangat yang luar biasa kepada penulis, serta seluruh teman-teman Perbankan Syariah stambuk 2015 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya. Semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan oleh Allah SWT.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca

Medan, 12 Maret 2019

Peneliti

Reni Admawati  
NPM. 1501270089

## DAFTAR ISI

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>       | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>      | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b> | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>     | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b> | <b>x</b>   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 4 |
| C. Rumusan Masalah .....       | 4 |
| D. Tujuan Penelitian .....     | 4 |
| E. Manfaat Penelitian.....     | 5 |
| F. Sistematika Penulis .....   | 6 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Kajian Pustaka   | 7  |
| 1. Strategi Lembaga dalam Zakat.....                                    | 7  |
| 2. Tingkat-tingkat Strategi.....  | 9  |
| 3. Aktivitas dan Strategi Serta Langkah-Langkah Pengumpulan Zakat ..... | 10 |
| 4. Manajemen Strategi Lembaga Zakat.....                                | 12 |
| 5. Manajemen Modren Dalam Lembaga Zakat.....                            | 12 |
| 6. Lembaga Amil Zakat.....  | 14 |
| 7. Zakat.....   | 14 |
| a. Pengertian Zakat .....   | 14 |
| b. Hukum Zakat .....  | 17 |
| c. Tujuan Zakat .....   | 17 |
| d. Rukun Zakat .....  | 17 |
| e. Syarat-Syarat Wajib Zakat.....                                       | 18 |

|  |    |
|--|----|
| f. Manfaat Zakat .....                             | 18 |
| g. Kekayaan Yang Harus Di Keluarkan zakatnya ..... | 19 |
| h. Hikmah Zakat .....                              | 19 |
| i. Hak Yang Menerima zakat .....                   | 20 |
| j. Harta Yang wajib di Zakati .....                | 21 |
| k. Ayat Al-quran dan Hadist Tentang Zakat .....    | 22 |
| 8. Kepercayaan .....                               | 22 |
| 9. Muzzaki.....                                    | 25 |
| 10. Kepercayaan Muzzaki.....                       | 26 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu.....                | 28 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Rancangan Penelitian.....                           | 33 |
| B. Depenisi Operasional .....                          | 33 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                   | 35 |
| 1. Lokasi Penelitian.....                              | 35 |
| 2. Waktu Penelitian.....                               | 35 |
| D. Kehadiran Peneliti.....                             | 36 |
| E. Tahapan Penelitian .....                            | 36 |
| F.Data dan Sumber Data.....                            | 36 |
| 1. Data Primer .....                                   | 37 |
| 2. Data Sekunder.....                                  | 37 |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....                        | 37 |
| 1. Riset Lapangan ( <i>Field Research</i> ).....       | 37 |
| 2. Riset Kepustakaan ( <i>Library Research</i> ) ..... | 38 |
| 3. Indikator Variabel .....                            | 39 |
| H. Teknik Analisis Data .....                          | 39 |
| 1. Reduksi Data.....                                   | 40 |
| 2. Penyajian Data .....                                | 40 |
| 3. Verification .....                                  | 40 |
| I. Pemeriksaan Keabsahaan Temuan .....                 | 40 |

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Penelitian .....  | 41 |
| 1. Sejarah Berdirinya Dompot Dhuafa Waspada .....  | 41 |
| a. Profil Dompot Dhuafa Waspada.....   | 42 |
| b. Visi dan Misi Serta Tujuan Dompot Dhuafa Waspada .....  | 42 |
| c. Prinsip Dasar Lembaga .....   | 44 |
| 2. Dokumentasi Kegiatan Dompot Dhuafa Waspada .....  | 44 |
| a. Inti Aktivitas.....   | 44 |
| b. Tata Nilai.....   | 45 |
| c. Program Dompot Dhuafa Waspada.....  | 45 |
| d. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Waspada .....   | 47 |
| d. Deskripsi Tugas Operasional .....   | 48 |
| B. Temuan Penelitian.....  | 58 |
| 1. Wawancara Dompot Dhuafa Waspada .....   | 58 |
| C. Pembahasan.....   | 64 |
| 1) Strategi Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan<br>Muzzaki Untuk Mengeluarkan Zakat di Dompot Dhuafa<br>Waspada .....                                   | 64 |
| 2) Faktor yang Mendukung Lembaga Zakat Dalam<br>Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Untuk Mengeluarkan Zakat<br>di Dompot Dhuafa Waspada Dompot Dhuafa Waspada..... | 70 |

## **BAB V PENUTUP .....**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 76 |
| B. Saran.....       | 77 |

## **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu..... | 30             |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....           | 35             |
| Tabel 3.2 Variabel dan Indikator .....    | 39             |

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Gambar 4.1 Logo Dompot Dhuafa Waspada .....                | 43             |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Waspada ..... | 47             |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

lembaga merupakan badan yang memiliki hak dan kewajiban serta dapat memiliki kekayaan, seperti PT, CV, Firma, yayasan dan sebagainya yang berkerjasama dibawah naungan pemerintah atau subsidi yang bantuannya melalui masyarakat.<sup>1</sup> Sehingga banyaknya pengelolaan lembaga amil zakat di berbagai daerah dan ratusan badan amil zakat yang di kelola oleh pemerintah. Namun, pemerintah dan badan Lembaga zakat telah mempercayai suatu lembaga seperti Dompot Dhuafa waspada merupakan lembaga amil zakat yang menjadi realitas dalam sejarah kemanusiaan yang memberikan pelayanan yang baik untuk kaum dhuafa yang merasakan ekonomi yang krisis atau kekurangan karena begitu banyaknya persaingan yang ada di berbagai suatu lembaga dengan di berbagai lembaga lainnya.

Salah satu lembaga adalah Dompot Dhuafa Waspada yang berada di jalan Komplek Kapten Muslim Business Point E No. 17, Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Dompot Dhuafa Waspada merupakan lembaga nirlaba milik masyarakat indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga.

Suatu kegiatan operasional Dompot dhuata Waspada menghimpun dana masyarakat dengan calon anggota (Muzzaki) serta mengelola dana yang halal dari kaum muzzaki dan menguntungkan lembaga. Pada pengimpunan dana dan penyaluran dana di ambil dalam berbagai program atau sumber (zakat, infak, sedekah dan lain-lainnya). Maka Permasalahan timbul di tengah masyarakat terutama di kalangan tempat tinggal seorang muzzaki selalu berfikir kepada siapa zakat harus diberikan. Karena banyaknya pengetahuan muzzaki yang hanya

---

<sup>1</sup>Dr. Musthafa Kamal Pasha, B.Ed, Drs. MS, Chall, MA, Drs. Wahardjani, M.ag, *Fiqih Islam*, (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2009), hal.198

taunya mengeluarkan sebagian hartanya untuk kaum mustahiq disalurkan secara langsung ditempat-tempat sekitar rumah seperti saudara, tentangga sendiri dan masjid dan memang ada perasaan yang lebih tenang karena langsung memberikan dan menyaksikannya secara langsung bahwa zakatnya tersebut telah tersalurkan kepada masyarakat yang dianggap berhak menerima dan membutuhkannya.

dari masyarakat yang ingin menyalurkan dana zakatnya kepada kaum mustahiq yang membutuhkannya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi rendah dan memajukan kesejahteraan ekonomi kaum mustahiq. Kini munculnya suatu masalah yang terjadi menurut penulis ketika seorang muzzaki yang memberikan zakatnya secara langsung terkadang karena jauhnya lokasi tempat atau lembaga Dompot Dhuafa Waspada tersebut yang ingin dikunjungi atau didatangi, sehingga muzzaki lebih memberikan zakatnya ke mustahiq secara langsung dan mengetahui memang kaum mustahiq benar-benar membutuhkan, atau terkadang muzzaki yang kurang memahami suatu lembaga amil zakat atau produk-produk yang akan dimiliki oleh suatu lembaga, serta tujuan suatu lembaga yang tidak di ketahui seorang muzzaki, sehingga bantuan tersebut di berikan kepada siapa.

Sehingga kurang pemahaman kaum muzzaki tentang lembaga Dompot Dhuafa Waspada, karena kurangnya sosialisasi dan pemasaran secara langsung kedaerah-daerah desa suatu lembaga kepada kaum muzzaki untuk mengetahui suatu produk pemasaran atau wajib zakat yang belum mengerti tentang nisab yang dikeluarkan disuatu lembaga tersebut, dan menurut penulis kurangnya pemahaman muzzaki mengenai suatu produk tentang sosial dan kemanusiaan yang mana produk tersebut mengenai tebar hewan kurban, yang mana kurban seorang muzzaki harus diberikan kepada siapa, sedangkan seorang muzzaki hanya tau ketika mau berkorban secara langsung berupa harta uang atau hewan maka tempat yang muzzaki berikan hewan tersebut tau kepada siapa hewan kurban tersebut diberikan, dan cara penyembelihannya tau juga seperti apa, sehingga kebanyakan dari muzzaki yang memberikan kurbanya kepada amil pengelola langsung seperti di masjid di tempat-tempat daerah muzzaki tinggal.

Sedangkan di lembaga kebanyakan seorang muzzaki belum banyak mengetahui dan memahami tentang suatu produk mereka yang dimana hewan

tersebut diberikan kepada siapa dan cara penyembelihan hewan kurban muzzaki juga seperti apa dan bagaimana seorang muzzaki dapat mempercayai suatu lembaga tersebut jika hewan kurban seorang muzzaki tidak tau saat penyembelihannya seperti apa.

Maka Usaha memperkenalkan tujuan suatu lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada ke muzzaki karena keberadaan kaum mustahiq yang memperhatikan, karena rata-rata kaum mustahiq perekonomiannya sangat kurang dan membutuhkan bantuan untuk mengurangi kesulitan perekonomian serta yang lainnya. Untuk itu perlunya melakukan strategi peningkatan kepercayaan dan tujuan lembaga yang tepat kepada kaum muzzaki karena kepercayaan muzzaki merupakan ujung tombak Dompot Dhuafa Waspada, agar seorang muzzaki banyak mengetahui suatu produk-produk dan pemahaman suatu lembaga yang ada di Dompot Dhuafa Waspada dan bagaimana mencari simpati masyarakat agar mempercayakan hartanya atau uang, sedekah, kepercayaan dari masyarakat dengan merupakan modal utama untuk terus membuat lembaga dompet dhuafa waspada ini di percaya dan akhirnya dapat mengurangi kesulitan kaum mustahiq.

Jika peningkatan kepercayaan baik, maka akan mudah menarik minat seorang muzzaki untuk bergabung pada lembaga Dompot Dhuafa Waspada, Tapi jika kurangnya peningkatan kepercayaan dan memberikan pemahaman tentang suatu tujuan lembaga zakat kepada kaum muzzaki, maka tidak bisa di pungkiri muzzaki akan enggan untuk bergabung dan memberikan zakatnya di lembaga Dompot Dhuafa Waspada. Maka apalah arti sebuah lembaga kalau tidak didukung oleh nilai-nilai bagus dari suatu lembaga untuk mengembangkan dan menjalin hubungan baik antara segenap kaum dhuafa dan memberikan pengertian, dan menumbuhkan motivasi baik.

Berdasarkan penjabaran di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Strategi Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Untuk Mengeluarkan Zakat di Dompot Dhuafa Waspada”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya sosialisasi lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki di Dompot Dhuafa Waspada.
2. Kurangnya Pemahaman muzzaki tentang produk sosial dan kemanusiaan lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada.
3. Kurangnya jalinan hubungan lembaga Dompot Dhuafa Waspada dengan kaum muzzaki agar muzzaki percaya akan suatu lembaga.
4. Kondisi lokasi atau tempat Dompot Dhuafa Waspada yang jauh untuk dikunjungi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki untuk mengeluarkan zakat di Dompot Dhuafa Waspada?
2. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi lembaga Zakat Dompot Dhuafa Waspada dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki?

## **E. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian, tentunya memiliki tujuan yang jelas, sehingga nantinya dapat menggali dan memahami banyak pengetahuan serta wawasan yang bersangkutan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana strategi lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki untuk mengeluarkan zakat di Dompot Dhuafa Waspada.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki.



## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian antara lain:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan sumbangan teoritik yang bersifat konseptual terhadap pengembangan ilmu yang terkait akan menambah khazanah keilmuan tentang zakat.

### **2. Secara Praktis**

Secara praktis, manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Akademis, baik mahasiswa atau pun dosen, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi dari berbagai informasi dan sebagai bahan referensi atau kajian pustaka untuk menambah informasi bagi penelitian selanjutnya atau penelitian lainnya yang terkait dengan strategi lembaga
- b. Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pertimbangan bagi Dompot Dhuafa Waspada dalam menyusun strategi di masa yang akan datang, sehingga zakat dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan mengurangi dan membantu kaum mustahiq yang miskin melalui zakat produktif yang telah diprogramkan oleh Dompot Dhuafa Waspada penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan yang bermanfaat bagi para agen dalam merumuskan strategi yang baik dan tepat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan suatu muzaki.
- c. Bagi Masyarakat, Hasil penelitian ini di harapkan selalu dapat menambah banyak pengetahuan masyarakat tentang tujuan dan sosialisasi terhadap zakat yang di lakukan oleh lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada dalam meningkatkan kesadaran dan kepercayaan muzaki untuk mengeluarkan dan menyalurkan zakatnya melalui lembaga pengelolaan zakat baik yang di bentuk oleh pemerintah maupun masyarakat.
- d. Bagi Penulis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan referensi penulis dengan mengenai strategi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistem matika penulisan merupakan bagian suatu kerangka dari penelitian yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika penulisan ini menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu. Di mana kajian pustaka yang memuat tentang pengertian analisis, strategi, lembaga, pengertian zakat, hukum zakat, tujuan zakat, rukun zakat, syarat-syarat zakat, manfaat zakat, kekayaan yang di keluarkan zakatnya, hikmah zakat, hak yang menerima zakat, harta yang wajib dizakatin, harta yang tidak boleh di zakatin, ayat al-quran dan hadis tentang zakat, pengertian kepercayaan, pengertian muzzaki, sedangkan yang di dapat dari penelitian terdahulu hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini di uraikan tentang langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan seperti rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini telah berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan hasil analisis data lapangan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini telah terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Strategi Lembaga dalam Zakat**

Strategi adalah program umum untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Kata “program” dalam defenisi tersebut menyakut suatu peranan aktif, sadar, dan rasional yang dimainkan oleh menejer dalam perumusan strategi organisasi. Strategi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, dan memberikan pedoman pemanfaatan sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan.<sup>2</sup>

a. Strategi zakat adalah suatu cara untuk melakukan tujuan yang dirancang untuk mengembangkan lembaga dan pengelolaan zakat dengan membudayakan kebiasaan membayar zakat, pengimpunan yang cerdas, perluasan bentuk penyaluran, sumber daya yang berkualitas, focus dalam program, cetak biru pengembangan zakat yang akan di capai atau rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi lembaga atau perusahaan dengan tantangan lingkungan.

Pengertian strategi secara umum dan secara khusus seperti berikut:

##### **1. Pengertian secara umum**

Strategi adalah proses dalam penentuan rencana pemimpin yang puncak pada fokus tujuan jangka panjang sebuah organisasi, yang disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

##### **2. Pengertian secara khusus**

Strategi merupakan suatu tindakan yang bersifat intremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan dengan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan yang akan datang. Dengan demikian, strategi tersebut hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi.

---

<sup>2</sup> Dr. T. Hani Handoko, M.BA, *Menejemen*, (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2003), hal. 86

Menurut Michael Porter, Strategi adalah alat yang sangat penting dalam mencapai keunggulan bersaing. Sedangkan chander menyebutkan bahwa strategi adalah suatu tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>3</sup>

Menurut Prof Onong Uchyana Effendi, M.A, strategi yang pada dasarnya adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Strategi ini tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberi arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya.

Strategi berkaitan dengan arah tujuan dan kegiatan jangka panjang suatu organisasi lembaga. Strategi juga berkait dalam menentukan bagaimana suatu organisasi menempatkan dirinya dengan mempertimbangkan keadaan sekeliling, terutama terhadap pesaingnya.<sup>4</sup>

Strategi sering diartikan sebagai langkah- langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan. Tetang ini konseptual, terutama strategi sering diartikan dengan suatu ragam pendekatan, seperti :

- a. Strategi sebagai suatu rencana, merupakan pedoman atau pacuan yang dijadikan landasan pelaksanaan kegiatan, demi tercapainya tujuan-tujuan yang ditetapkan.
- b. Strategi diartikan sebagai suatu kegiatan, merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh setiap individu, organisasi, atau perusahaan untuk memenangkan persaingan, dan tercapainya tujuan yang diharapkan atau telah yang ditetapkan.
- c. Strategi suatu instrument, merupakan alat yang digunakan oleh semua unsur pimpinan organisasi/ perusahaan terutama menejer puncak, sebagai pedoman sekaligus alat pegendali pelaksanaan kegiatan.
- d. Strategi sebagai suatu sistem, merupakan satu kesatuan rencana dan tindakan-tindakan yang komprehensif dan terpadu, yang diarpakan untuk menghadapi tantangan-tandangan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>3</sup> Michael Porter, *Strategi Bersaing (Cmpetitive Strategy)*, (Tangerang:Karisma publishing group,2008) hlm.580

<sup>4</sup> Onong Uchayana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992) Cet. Ke-4, hlm. 32

- e. Strategi sebagai pola pikir, merukan suatu tindakan yang dilandasin oleh wawasan luas tentang keadaan internal maupun eksternal untuk rentang waktu yang tidak pendek.

## 2. Tingkat-tingkat Strategi

Merujuk pada pandangan Higgins (Salusu, 2006:101) menjelaskan adanya empat tingkat strategi. Keseluruhan disebut *master strategy*, yaitu *enterprise strategy*, *corporate strategy*, *business strategy* dan *functional strategy*.

### a. *enterprise strategy*

Strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat merupakan kelompok yang berada di luar organisasi yang tidak dapat di kontrol. Didalam masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik dan kelompok sosial lainnya. Jadi dalam strategi enterprise terlihat relasi antar organisasi dan masyarakat luar, sejauh interaksi itu akan dilakukan sehingga dapat menguntungkan organisasi. Strategi itu juga menampakkan bahwa organisasi sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap tuntunan dan kebutuhan masyarakat.

### b. *corporate strategy*

Strategi ini berkaitan dengan organisasi, sehingga sering disebut *Grand strategy* yang meliputi bidang yang digelutin oleh suatu organisasi.

### c. *business strategy*

Strategi yang dimana tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran di tengah masyarakat. Bagaimana menempatkan organisasi di hati para pengusaha, para pengusaha, para donator dan sebagainya. Semua ini dimaksudkan untuk dapat memperoleh keuntungan-keuntungan stratejik yang sekaligus mampu menunjang berkembangnya organisasi ke tingkat yang lebih tinggi.

### d. *Functional strategy*

Strategi ini merupakan suatu strategi pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi lain. Ada tiga jenis strategi fungsional yaitu:

1. Strategi fungsional ekonomi yaitu mencakup fungsi-fungsi yang menyakinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi sehat, antara lain yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, sumber daya, penelitian dan pengembangan.
2. Strategi fungsional manajemen, mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, implementing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, decision making, representing, dan integrating.*
3. Strategi isu strategis, fungsi utamanya ialah mengontrol lingkungan, baik situasi yang belum diketahui atau yang sudah berubah.

Tingkat-tingkat strategi itu merupakan suatu kesatuan yang bulat dan menjadi isyarat bagi setiap pengambil keputusan tertinggi bahwa mengelola organisasi tidak boleh dilihat dari sudut kerapian administratif semata, tetapi juga hendaknya memperhitungkan soal kesehatan organisasi dalam sudut ekonomi.<sup>5</sup>

Maka kebijakan yang strategis lembaga zakat menurut Islam bukan satu-satunya instrumen untuk mengentaskan kemiskinan, melainkan ada instrumen lain, diantaranya bekerja yang diwajibkan oleh Islam bagi setiap individu agar mandiri dan mendapatkan penghidupan yang layak dan tidak bergantung pada orang lain. Instrumen yang lain adalah nafkah yang diberikan keluarga dan kerabat yang berkecukupan, sedekah sunnah, dan perlindungan negara. Walaupun instrumen pengentasan kemiskinan beragam, zakat memiliki peran yang sangat besar dan lebih strategis karena perannya tidak hanya terbatas pada memenuhi kebutuhan pokok saja.<sup>6</sup>

### **3. Aktivitas dan Strategi Serta Langkah-Langkah Pengumpulan Zakat**

a. Aktivitas pengumpulan seperti yang terdiri:

1. Sosialisasi merupakan penjelasan ZIS kepada masyarakat yang berpotensi menjadi muzaki sehingga sadar akan kewajibannya dan akan menjalankannya.

---

<sup>5</sup> M. Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal. 403

<sup>6</sup> Dr. Oni Sahroni, M.A, H. Mohamad Suharsono, LC, M.E.Sy, Dr. Agus Setiawan, M.A, Adi Setiawan, LC., M.E.I, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Jakarta: Kencana 2010), hal.43



2. Promosi merupakan penjelasan tentang kelebihan amil zakat yang akan menerima dan menyalurkan ZIS, sehingga masyarakat tertari menggunakan jasa amil zakat tersebut.

b. Strategi pengumpulan seperti yang terdiri:

1. *Below The Line*: yaitu aktivitas pengumpulan yang dilakukan secara langsung kepada calon pembayar ZIS di lokasi-lokasi yang dinilai strategi dan potensial misalnya, membuka stan pameran dan lain-lain.
2. *Above The Line*: yaitu aktivitas pengumpulan yang dilakukan dengan menggunakan media massa cetak maupun elektronik sebagai alat untuk menarik minat calon pembayar ZIS menggunakan jasa amil zakat tersebut misalnya: iklan di Koran/ majalah dan radio/ TV.
3. *Aliansi*: yaitu aktivitas pengumpulan dengan cara melakukan aliansi/ kerja sama dengan lembaga-lembaga lain.

c. Langkah-Langkah pengumpulan seperti yang terdiri:

1. Riset yaitu melakukan riset dan analisa terhadap potensi dan perilaku calon muzaki yang akan dijadikan target pengumpulan serta hal-hal lain yang dapat memengaruhi.
2. Perencanaan yaitu membuat perencanaan jenis layanan apa saja yang akan guna mengumpulkan dana ZIS dari target pasar tersebut.
3. Organizing yaitu menetapkan SDM yang akan menjalankan pelayanan, jumlah, dan kualifikasinya.
4. Pelaksanaan yaitu menjalankan layanan sesuai dengan telah rencanakan.
5. Monitoring dan pengawasan yaitu melakukan monitoring dan pengawasan apakah layanan dapat berjalan dengan baik dan bagaimana hasilnya.

Jenis layanan dalam strategi zakat

- a. Oulet amil zakat yaitu setor tunai, cek/ giro bilyet, debt card dan lain-lain.
- b. Via kantor muzaki yaitu potong gaji.
- c. Via bank yaitu setor tunai, pindah buku, transfer, dan lain-lain.
- d. Layanan jemput dana yaitu layanan jemput ke lokasi (kantor/ rumah) muzaki.

Laporan dalam strategi zakat

- a. Laporan bagi lembaga yang mengelola dana publik adalah sesuatu yang wajib.

- b. Laporan tersebut harus di publikasikan kemediia massa atau di kirim kepada muzaki dan pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>7</sup>

#### **4. Manajemen Strategi Lembaga Zakat**

Manajemen strategi adalah serangkaian dengan keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan implementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaiannya tujuan organisasi tersebut.

Didalam referensi lain mengatakan bahwa manajemen strategi adalah ilmu dan seni untuk menyinergikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi secara proporsional sehingga dapat diambil rangkaian keputusan stratejik (berbagai keputusan manajerial yang akan mempengaruhi keadaan organisasi dalam jangka) untuk mencapai tujuan organisasi secara optimum dengan memperhatikan lingkungan hidup.

Lembaga zakat adalah kegiatan pengelolaan, pengoordinasian, dan pelaksanaan dalam pengumpulan, pendistribusian maupun pendayagunaan. Jadi, manajemen strategi lembaga zakat adalah keputusan stratejik yang dibuat oleh manajemen puncak dan implementasikan oleh seluruh jajaran untuk mencapai tujuan organisasi dalam lembaga zakat.

#### **5. Manajemen Modren Dalam Lembaga Zakat**

Untuk menggairahkan organisasi, tidak bisa tidak, kita harus menerapkan manajemen modern. Kita bisa mengambil sebuah model manajemen sederhana yang telah diperkenalkan oleh James Stoner, sebagai proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan suatu aktivitas yang membuat rancangan-rancangan agenda kegiatan yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi. Kendala yang dihadapi oleh sebuah lembaga nirlaba seperti lembaga zakat adalah tidak terbiasanya mereka memformat kegiatan dalam bentuk perencanaan. Mereka akan

---

<sup>7</sup>Nurul Huda Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 302-303

merasa terkekang dan dibatasi ruang geraknya tersebut dalam menjalankan kegiatan, padahal kalau kita mau jujur, justru perencanaan inilah yang akan menjadi acuan sebuah kegiatan sehingga dasar yang jelas untuk melakukan evaluasi di kemudian hari. Perencanaan yang matang akan memberikan sebuah arahan ke mana jalan organisasi dalam waktu yang telah ditentukan. Ini akan mempermudah kita dalam membuat langkah- langkah konkrit secara pasti.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah sebuah cara yang ditempuh oleh sebuah lembaga untuk mengatur kinerja lembaga termasuk para anggotanya. Pengorganisasian tidak lepas dari koordinasi yang sering didefinisikan sebagai upaya penyatuan sikap dan langkah dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Seperti dalam koordinasi dengan beberapa faktor yaitu pimpinan, kualitas anggota, sistem.

#### c. Pelaksanaan dan pengarahan

Pelaksanaan dan pengarahan dalam sebuah manajemen adalah aktualisasi perencanaan yang dirancang oleh organisasi serta pengarahan sebuah proses penjiwaan agar pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dalam pelaksanaan ada beberapa komponen yang sangat diperlukan, diantaranya adalah motivasi, komunikasi dan kepemimpinan.

#### d. Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menganjurkan aktivitas positif dan mencegah perbuatan yang menyalahi aturan atau dalam bahasa agama disebut amar ma'ruf. Pengawasan merupakan fungsi sebagai pengawal agar tujuan dalam organisasi dapat tercapai.

Melaksanakan kewajiban mengumpulkan zakat bukanlah hal mudah. Apabila dihadapkan pada masyarakat dari berbagai kultur dan karakter. Karena itu kita memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang. Semua aktivitas dan faktor-faktor yang terkait dengan aktivitas tersebut harus terencana, terorganisir, bahkan terkontrol dan dievaluasi tingkat pencapaiannya. Hal ini diperlukan agar lembaga zakat dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dalam konteks inilah manajemen zakat sangat diperlukan dalam lembaga zakat. Sehingga semua aktivitas dalam lembaga zakat didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen.

## **6. Lembaga Amil Zakat**

Lembaga adalah badan yang memiliki hak dan kewajiban serta dapat memiliki kekayaan, seperti PT, CV, Firma, Yayasan dan sebagainya, kejayaan yang dimiliki lembaga ini dikenakan zakat jika lembaga tersebut melakukan usaha yang mendatangkan keuntungan atau hasil dan kekayaan mencapai nisab, nilai dan kadar zakat sesuai dengan jenis usaha yang dilakukan besar kewajibannya zakat adalah 2,50% (dua setengah persen). Sehingga lembaga amil zakat merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sehingga tidak memiliki afiliasi dengan BAZ dan LAZ masing-masing berdiri sendiri dalam pengelolaan zakat<sup>8</sup>

## **7. Zakat**

### **a. Pengetian Zakat**

Dari segi bahasa, zakat memiliki kata dasar “*zaka*” yang berarti berkah, tumbuh, suci, bersih dan baik. Sedangkan zakat secara terminologi berarti aktivitas memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak.<sup>9</sup>

Zakat merupakan ibadah yang bersifat memiliki dimensi sosial kemanusiaan.<sup>10</sup>

Zakat di Indonesia sejak awalnya Islam masuk ke Indonesia, zakat merupakan salah satu sumber dana untuk mengembangkan ajaran Islam dan sebagai pendanaan dalam perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan Belanda atau juga dimaknai sebagai ibadah yang akan mensucikan jiwa seseorang yang mengeluarkannya. Implikasinya dari pernyataan tersebut bahwa harta akan bersih karena sebagian hartanya sudah di zakati, bagi muzaki jiwanya akan bersih dan suci dari perbuatan kikir dan takabur sehingga menumbuhkan sikap

---

<sup>8</sup>Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Lembaga yang efektif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), hlm. 8-9

<sup>9</sup>Dr. Musthafa Kamal Pasha, B.Ed, Drs. MS, Chall, MA, Drs. Wahardjani, M.ag, *Fiqih Islam*, (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2009), hal.198

<sup>10</sup>Dr. Musthafa Kamal Pasha, B.Ed, Drs. MS, Chall, MA, Drs. Wahardjani, M.ag, *Fiqih Islam*, (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2009), hal.1

kedermawanan serta peduli terhadap sesama, sedangkan bagi mustahiq, maka akan terhindar dari perbuatan iri dan dengki.<sup>11</sup>

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakatu* (keberkahan), *al-namaa* (pertumbuhan dan perkembangan), dan *ash-shalahu* (keberesan). Adapun menurut makna terminologi istilah yang digunakan dalam pembahasan fiqih islam adalah mengeluarkan sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nishab (takaran tertentu yang menjadi batas minimal harta tersebut diwajibkan untuk dikeluarkan zakatnya), diberikan kepada yang berhak menerimanya (berdasarkan pengelompokan yang terdapat dalam Al-Quran), dan harta tersebut merupakan milik sempurna dalam arti merupakan milik sendiri dan tidak terdapat kepemilikan orang lain didalamnya serta genap usia kepemilikannya selama setahun, yang dikenal sebagai *haul*.<sup>12</sup>

Zakat ialah Allah mewajibkan zakat yang dijadikannya rukun ketiga dalam rukun islam, Allah mengancam orang yang meninggalkannya dengan siksaan yang pedih. Allah menjadikan taubat, shalat, dan zakat sebagai penguat ukhuwah (persaudaraan) antarumat islam.<sup>13</sup>

Menurut Sayid Sabiq dalam buku "Fiqus Sunnah" dikatakan bahwa zakat adalah nama sesuatu / benda yang dikeluarkan oleh manusia dari hak milik Allah untuk kaum kafir.<sup>14</sup>

Defenisi zakat menurut ulama mazhab berdasarkan kitab *al-fiqih al-islami wa adilatuhu*, antara lain:

1. Ulama Malikiyah (mazhab imam malik) mendefenisikan zakat adalah mengeluarkan bagian khusus dari harta yang telah mencapai nisab (jumlah minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat) untuk *mustahiq-nya*, jika milik sempurna dan telah mencapai *haul* (tentang waktu satu tahun hijriah) selain hasil barang tambang, tanaman dan barang temuan.

---

<sup>11</sup> M. Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah, (Bandung: CV Pustaka Setia,2012), hal. 396

<sup>12</sup> M. Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah, (Bandung: CV Pustaka Setia,2012), hal. 390

<sup>13</sup> M. Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah, (Bandung: CV Pustaka Setia,2012), hal. 376

<sup>14</sup> Sayid Sabiq , Fiqus Sunnah, (Bekasih: Data katalog dalam terbitan KDT,2015), hal. 149

2. Ulama Hanafiyah (mazhab imam hanafi) mendefenisikan zakat adalah kepemilikan bagian harta tertentu yang telah ditentukan oleh Allah SWT untuk mengharapkan keridhannya.
3. Ulama Syafi'iyah (mazhab imam hanafi) mendefenisikan zakat adalah nama bagi sesuatu yang dikeluarkan dari harta dan badan dengan cara yang telah ditentukan.
4. Ulama Hanabilah (mazhab imam ahmad ibn hanbal) mendefenisikan zakat adalah hak wajib dalam harta yang tertentu untuk sekelompok tertentu pada waktu tertentu.

Dalam pengelolaan zakat ditentukan dan dijelaskan bahwa dalam sebuah defenisi zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang telah berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam

Zakat dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat mal (harta atau kekayaan).

1. Zakat fitra merupakan suatu kebiasaan yang wajib (*sunnah wajibah*) atas setiap individu kaum muslimim serta zakat jiwa (zakah al-nafs) yang kewajiban dalam berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum dewasa, dan dibarengin dengan ibadah puasa
2. Zakat mal merupakan segala sesuatu yang diinginkan sekali-sekali oleh manusia untuk memiliki, memanfaatkan dan menyimpannya seperti harta misalnya rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak,dll atau juga dapat jelaskan bahwa zakat sepadan dengan sadaqoh dan infaq, ketiga istilah tersebut merupakan kata yang mengidentifikasi adanya ibadah maliyah yaitu ibadah yang berkaitan dengan harta.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>ulama mazhab , *al-fiqih al-islami wa adilatuhu*, (Jakarta:



## **b. Hukum zakat**

Zakat merupakan kewajiban yang diperintahkan Allah kepada setiap muslim yang memiliki harta yang telah mencapai nishab dengan syarat-syarat tertentu. Allah telah mewajibkan zakat dalam kitabnya dengan firmanNya.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

*“Ambilah zakat dari sebagian harta mereka yang dengan zaka’t itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka.” (At-Taubah: 103).<sup>16</sup>*

## **c. Tujuan Zakat**

Allah mewajibkan zakat kepada umat islam dengan tujuan-tujuan yang mulia

1. Memiliki kecitraan terhadap harta kekayaan merupakan naluri manusia yang mendorongnya untuk senantiasa mempertahankan harta kekayaannya.
2. Dasar memberikan zakat adalah empati dan rasa saling membantu karena pada prinsipnya naluri manusia itu akan lebih dekat dan akrab kepada orang yang peduli dan berbuat baik padanya.
3. Dengan zakat akan tercapai makna an inti ibadah juga makna tunduk yang mutlak serta penyerahan diri yang sempurna kepada allah, tuhan semesta alam.
4. Zakat juga bisa mendukung tercapainya program jaminan social dan keseimbangan kondisi masyarakat, agar tidak adda jurang yang terlalu jauh antara si kaya dan si miskin.

## **d. Rukun Zakat**

Mengeluarkan sebagian nisab (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik seorang kafir dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya, yakni imam atau orang yang bertugas untuk memungut zakat

---

<sup>16</sup>Dr. Musthafa Kamal Pasha, B.Ed, Drs. MS, Chall, MA, Drs. Wahardjani, M.ag, *Fiqih Islam*,(Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2009), hal.172

### **e. Syarat-Syarat Wajib Zakat**

Syarat wajib zakat yang harus dilakukan diantaranya:

1. Merdeka.
2. Islam.
3. Baliq dan berakal.
4. Hasil panennya harus mencapai hisab
5. Jenis tamannya harus dari jenis yang diwajibkan zakat
6. Harta tersebut adalah milik penuh (*al-milk al-tam*)
7. Telah di panen.<sup>17</sup>

### **f. Manfaat Zakat**

Manfaat yang di dilakukan saat berzakat diantaranya:

1. Sebagai sarana menghindari kesenjangan social yang mungkin dapat terjadi antara kaum *aghniya* dan dhuafa
2. Sebagai sarana pembersihan harta dan juga ketamakan yang akan dapat terjadi serta dilakukan oleh orang yang jahat.
3. Sebagai pengembang potensi umat dan menunjukkan bahwa umat islam merupakan *ummatan* (umat yang satu), *musawah* (perasaan derajat), *ukhwah islamiyah* (persaudaraan islam), dan *takaful ijtima* (tanggung jawab bersama).
4. Dukungan moral bagi mualaf
5. Sebagai sarana pemberantasan penyakit iri hati bagi mereka yang tidak punya.
6. Zakat menjadi salah satu unsur penting dalam "*social distribution*" yang menegaskan bahwa islam merupakan agama yang peduli dengan kehidupan umatnya sehari-hari.
7. Sebagai sarana menyucikan diri dari perbuatan dosa.
8. Sebagai sarana dimensi social dan ekonomi yang penting dalam islam sebagai ibadah "*maaliyah*".<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Syaikh Abu bakar Jabir al-Jaza'iri, *Konsep hidup ideal dalam islam*, (Madina: Maktabah al-Ulum wa al-Hikam,2017), hal. 499

### **g. Kekayaan Yang Harus Di Keluarkan zakatnya**

Kekayaan yang wajib dikeluarkan saat berzakat

1. Emas dan perak yang tidak di pakai untuk perhiasan.
2. Harta kekayaan dan likuiditas dari jenis mata uang, baik yang berbentuk uang tunai atau dalam bentuk tabungan di bank.
3. Barang dagangan.
4. Zakat tanaman padi, buah-buahan, dan palawija.
5. Harta kekayaan dan hewan ternak.<sup>19</sup>

### **h. Hikmah Zakat**

Di antara hikmah disyariatkan zakat adalah sebagai berikut:

1. Mensucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa (menumbuhkan akhlak mulia menjadi murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi) dan mengikis sifat bakhil (kikir) dan serakah, sehingga dapat merasakan ketenangan batin karena terbebas dari tuntutan Allah dan tuntutan kewajiban kemasyarakatan.
2. Menolong, membina dan membangun kaum yang lemah dengan materi, untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya
3. Memberantas penyakit iri hati dan dengki yang biasanya muncul ketika melihat orang-orang disekitar kehidupan cukup, apabila mewah. Sedangkan dia sendiri tidak punya apa-apa dan tidak ada ularan tangan dari mereka (orang kaya) kepadanya.
4. Menuju terwujudnya system masyarakat Islam yang berdiri diatas prinsip *Ummatan Wahidatan* (umat yang satu), *Ukhuwah Islamiah* (persaudaraan Islam), dan *Takaful Ijtimai* (tanggung jawab bersama).
5. Mewujudkan keseimbangan dalam distribusi dan kepemilikan harta, serta keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat.

---

<sup>18</sup>Fahad Salim Bahammam, *Panduan Praktis Muslim*, (Bekasih: Data katalog dalam terbitan KDT, 2015), hal. 153-154

<sup>19</sup>Nurul Huda Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 298

6. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan adanya hubungan seorang dengan yang lainnya rukun, damai, dan harmonis sehingga tercipta ketentraman dan kedamaian lahir dan batin.<sup>20</sup>

### **i. Hak Yang Menerima zakat**

Hak dan kewajiban yang wajib menerima zakat

#### 1. Orang kafir

Orang yang tidak mempunyai harta untuk memenuhi kebutuhannya dan kebutuhan orang-orang yang menjadi tanggungannya, yang meliputi makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal, meskipun ia mempunyai harta yang mencapai nisab.

#### 2. Orang Miskin

Orang miskin yang kadang-kadang kekafirannya lebih ringan dari pada orang-orang fakir, tetapi juga kadang lebih berat.

#### 3. Para Pengurus Zakat

Amil (pengurus) zakat adalah pemungut zakat atau orang yang mengumpulkannya, mengelolanya dan mengontrol ukurannya serta mencatatnya di kantor khusus, sehingga mereka harus mendapatkan upah pekerjaannya dari zakat tersebut meskipun ia seorang yang kaya.

#### 4. Orang-orang yang lemah hatinya (al-Mu'allaf Qalbuhun)

Yaitu orang yang lemah hatinya adalah seorang muslim yang masih lemah keislamannya tetapi ia memiliki pengaruh bagi kaumnya, sehingga ia berhak mendapatkan zakat untuk menguatkan hatinya.

#### 5. Budak yang ingin merdeka karena Allah

Kelompok ini merupakan kaum muslimin dari kalangan budak yang lemah sehingga uang tebusan untuk mendekatkannya diambil dari zakat.

#### 6. Orang-orang yang berhutang

Orang yang meminjem sejumlah uang yang akan dipergunakan untuk hal-hal yang baik, bukan untuk kemaksiatan kepada Allah dan rasulnya, tetapi ia tidak

---

<sup>20</sup>Fahad Salim Bahammam, *Panduan Praktis Muslim*, (Bekasih: Data katalog dalam terbitan KDT, 2015), hal. 152-154

mampu melunasinya karena sesuatu (udzur syar'i) sehingga ia layak mendapatkan zakat untuk melunasin hutangnya sesuai dengan sabda rasul

#### 7. Di jalan Allah

Dengan di jalan allah perbuatan yang dilakukan untuk mencapai ridha allah dan pahala surganya, terutama jihad untuk menegakkan kalimat (agama) Allah.

#### 8. Orang-orang yang dalam perjalanan

Orang yang dalam perjalanan adalah seorang musafir yang telah jauh meninggalkan negerinya, sehingga ia layak mendapatkan zakat untuk menutupi kebutuhannya selama perjalanannya, walaupun ia adalah orang yang kaya di negerinya.<sup>21</sup>

### **j. Harta Yang wajib di Zakati**

Harta yang wajib untuk di zakatin oleh umat islam adalah:

1. Dua logam mulia (emas dan perak) yang dimaksud disini adalah barang-barang dangan yang bisa dinilai dengan ukuran keduanya, barag-barang tambangan dan harta terpendam (bisa disebut harta karu) yang sejenis dengan keduanya serta uang yang senilai dengan keduanya.
2. Binatang ternak yang dimaksud disini adalah unta, sapi dan kambing.
3. Buah-buahan dan biji-bijian yang dimaksud disini adalah setiap barang simpanan yang dapat dimakan, dari sejenis gandum, kacang tanah, kacang putih (Arab), kacang pendek, adas, jagung, pagi dan sejenisnya<sup>22</sup>

### **k. Ayat Al-quran dan Hadist Tentang Zakat**

#### **a. Ayat Al-Quran Tentang Zakat**

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

---

<sup>21</sup>Faozan Amar, *Pedoman Zakat Praktis*, (Jakarta: Suara Muhammadiyah,2013), hal. 4-5

<sup>22</sup>Syaikh Abu bakar Jabir al-Jaza'iri, *Konsep hidup ideal dalam islam*, (Madina: Maktabah al-Ulum wa al-Hikam,2017), hal 517-520

43. dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku (Q.S Al-Baqarah:43)

#### **b. Hadist Tentang Zakat**

إِذَا أُعْطِيَ شَيْئًا مِنْ غَيْرِ أَنْ تَسْأَلَ فَكُلْ وَتَصَدَّقْ

Artinya : Jika engkau diberikan sesuatu tanpa engkau memintanya, maka terimalah, engkau boleh memakannya (HR. Muslim, Abu Daud dan Nasai)

### **8. Kepercayaan**

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. “Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai. Sama halnya dengan kepercayaan muzaki pada lembaga amil zakat, muzaki yang telah yakin terhadap suatu lembaga amil zakat maka ia akan terus membayarkan zakatnya kepada lembaga amil zakat tersebut atau juga perlunya suatu kejujuran, integritas, kapabilitas, konsistensi, dan berbagai performa lainnya merupakan hal-hal yang membentuk kepercayaan seorang pelanggan.<sup>23</sup>

Menurut Shaw (1997) dalam andi (2006:56) terdapat empat elemen yang diperlukan untuk mengukur tingkat kepercayaan seseorang terhadap organisasi, seperti yang dijelaskan berikut ini:

#### **1. Exhibiting Trust**

Tujuan dilakukan pengukuran tingkat exhibiting trust yaitu untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang sekarang sudah ada (currently exist) pada suatu tim atau suatu organisasi.

#### **2. Achieving Results**

Elemen kedua yang penting dan mendesak untuk meraih kepercayaan dalam dunia bisnis atau terlebih lagi dalam setiap keadaan yang menuntut adanya

---

<sup>23</sup>Syaikh Abu bakar Jabir al-Jaza'iri, *Konsep hidup ideal dalam islam*, (Madina: Maktabah al-Ulum wa al-Hikam,2017), hal 505-507

tindakan dan hasil adalah melibatkan kinerja seseorang dalam memenuhi kewajiban dan komitmen. Agar iklim kepercayaan tetap ada, setiap orang perlu memperhitungkan kesuksesan dan kemampuan bertahan perusahaan. Setiap orang dalam organisasi juga harus mampu mempertahankan hasil sesuai dengan komitmen yang telah dijanjikan.

### 3. Acting With Integrity

Integritas artinya jujur dalam perkataan dan konsisten dalam tindakan konsistensi merupakan dasar dari integritas. Terdapat empat tipe konsistensi yang harus dicermati untuk memenangkan atau meraih kepercayaan orang lain, yaitu:

- a. Sesuatu yang diungkapkan kepada orang lain yang mencerminkan apa yang diketahui.
- b. Perkataan sesuai dengan perilaku
- c. Perilaku yang konsisten terhadap segala situasi

### 4. Demonstrating Concern

Pada tingkat dasar, seseorang individu akan mempercayai orang lain yang peduli kepadanya. Untuk percaya pada orang lain atau suatu organisasi, setiap orang merasa perlu bahwa orang lain atau suatu organisasi tersebut mau mendengar dan menanggapi kepentingannya.<sup>24</sup>

Trust secara umum dapat diartikan sebagai kepercayaan kepada pihak lain dikarenakan pihak tersebut dapat dipercaya. Seseorang atau perusahaan dapat dipercaya karena mempunyai integritas yang tinggi yang dihubungkan dengan kualitas seperti konsisten, berkompeten, jujur, adil, bertanggung jawab, sangat menolong, dan baik hati (kebajikan).

Menurut Mowen dan Minor menjelaskan bahwa kepercayaan adalah “semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya. Objek dapat berupa produk, orang, perusahaan, dan segala sesuatu dimana seseorang memiliki kepercayaan dan sikap. Atribut adalah karakteristik atau fitur yang mungkin

---

<sup>24</sup>Arim Nasim Muhammad Rizqi Syahri Romdhon, “Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelolaan terhadap tingkat kepercayaan muzaki (Studi pada lembaga amil zakat), *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Bandung: Vol 2, No.3, 2014 ,hal. 550

dimiliki atau tidak dimiliki oleh objek. Sedangkan manfaat adalah hasil positif yang akan diberikan oleh konsumen. Kepercayaan secara umum dipandang sebagai unsur mendasar bagi keberhasilan *relationship*. Tanpa adanya kepercayaan, suatu *relationship* tidak akan bertahan dalam jangka waktu yang panjang tersebut.

Menurut Mowen dan Minor terdapat tiga jenis kepercayaan tersebut yaitu:

1. Kepercayaan atribut produk yaitu pengetahuan tentang sebuah objek memiliki sebuah atribut yang khusus yang disebut kepercayaan atribut objek. Kepercayaan suatu atribut objek menghubungkan sebuah atribut dengan objek, seperti seseorang, barang atau jasa. Melalui kepercayaan atribut objek konsumen dinyatakan apa yang diketahui tentang sesuatu dalam hal variasi atributnya.
2. Kepercayaan manfaat atribut yaitu seseorang yang telah mencari produk dan jasa yang akan menyelesaikan masalah-masalah dan memenuhi suatu kebutuhannya dengan kata lain memiliki atribut yang akan memberi manfaat yang dapat dikenal. Hubungan antara atribut dan manfaat ini menggambarkan jenis kepercayaan kedua. Kepercayaan atribut manfaat merupakan persepsi konsumen tentang seberapa jauh sebuah atribut tertentu menghasilkan, atau memberikan, manfaat tertentu.
3. Kepercayaan manfaat objek yaitu jenis kepercayaan ketiga dibentuk dengan menghubungkan objek dan yang manfaatnya. Kepercayaan manfaat objek merupakan persepsi konsumen tentang seberapa jauh produk, orang atau jasa tertentu yang akan memberikan manfaat tertentu tersebut.

Kepercayaan dalam perspektif Islam juga menurut Imam Al-Qusairi mengatakan bahwa kata *shadiq* orang yang jujur yang mana berasal dari kata *shidq* kejujuran. Kata *shiddiq* adalah bentuk penekanan (*mubalaghah*) dari *shadiq* dan berarti orang yang telah mendominasi kejujuran yang demikian di dalam jiwa seseorang yang jujur itu terdapat komponen nilai ruhani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji dan



menambah kepercayaan yang menjadi nilai transaksi kegiatan dengan menunjukkan suatu hal yang positif dalam meningkatkan suatu keberhasilan baik <sup>25</sup>

## **9. Muzzaki**

Muzzaki merupakan orang atau pihak yang melakukan pembayaran zakat. Dengan begitu, maka muzzaki adalah mereka yang hartanya dikenakan kewajiban zakat. Pembayaran zakat disyaratkan harus seorang muslim dan tidak disyaratkan baligh atau berakal menurut pendapat mayoritas ulama yang ada.

Adapun kewajiban seorang muzzaki adalah:

1. Mencatat harta kekayaan yang dimilikinya.
2. Menghitung zakat dengan benar.
3. Membayar zakat kepada amil zakat .
4. Meniatkan membayar zakat karena Allah SWT.
5. Melafalkan akad pada saat membayar zakat dan
6. Menuaikan infaq dan sedekah jika harta masih berlebih.

Muzzaki zakat mal adalah orang yang wajib mengeluarkan zakat harta karena pada dasarnya, ketentuan orang yang wajib mengeluarkan zakat mal sama dengan muzzaki fitra. Hanya saja terkait dengan sewaktu ramadhan. Dengan demikian orang yang wajib mengeluarkan zakat mal adalah orang yang muslim yang memiliki harta sesuai ketentuan harta yang wajib dizakatin. Hal penting terkait muzzaki zakat mal adalah pemilik harta dapat menunaikan zakatnya sendiri yaitu jika orang tersebut mampu menunaikan zakat tersebut dengan sendirinya dan menyerahkannya kepada amil zakat ia dapat melaksanakannya sendiri. Akan tetapi, jika ia masih kecil tidak mampu melaksanakannya sendiri, ia dapat diwakili oleh walinya. Dengan demikian kewajiban zakat tersebut dapat di tunaikan secara baik.<sup>26</sup>

## **10. Kepercayaan Muzzaki**

---

<sup>25</sup>Arim Nasim Muhammad Rizqi Syahri Romdhon, “Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelolaan terhadap tingkat kepercayaan muzzaki (Studi pada lembaga amil zakat), *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Bandung: Vol 2, No.3, 2014 ,hal. 553.

<sup>26</sup>[www.Http://eprints.stainkudus.ac.id](http://eprints.stainkudus.ac.id)

Kepercayaan konsumen/ muzaki adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen/ muzaki dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen/ muzaki tentang objek, atribut, dan manfaat. Objek dapat berupa produk, orang, perusahaan dan segala sesuatu dimana seseorang memiliki kepercayaan dan sikap. Atribut adalah karakteristik atau fitur yang mungkin dimiliki atau tidak dimiliki oleh objek.

Selain kepercayaan yang telah dijelaskan secara umum Allah SWT juga telah menjelaskan kepercayaan dalam islam yang disebut dengan *amanah* (dapat dipercaya). Sebagai yang dikandung dalam surat An-Nisa' ayat 58 yang berbunyi:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨﴾

58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Dari terjemahan ayat di atas diketahui bahwasannya Allah SWT menjelaskan amanah sebagaimana sesuatu yang diserahkan kepada pihak lain untuk dipelihara dan dikembalikan bila saatnya atau diminta oleh pemiliknya. Amanah adalah lawan kata dari khianat. Al-Quran sangat erat dengan ajaran tentang kepercayaan (the spirit of trust). Ajaran tentang kepercayaan meliputi tuntunan untuk beraksi, yang dimulai dari pergeseran memandang, berbicara, berperilaku dan bekerja.

Untuk membangun sebuah kepercayaan seorang muzakki maka perlu dijalankan serta dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Keterbukaan

Kerahasiaan dan kurangnya transparasi dalam menjalankan sesuatu atau mengganggu *trust building*. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

#### 2. Kompeten

Kompeten adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada

pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas dibidang pekerjaan tertentu.

### 3. Kejujuran

Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecenderungan yang bersifat merugikan yang lain. Jujur bermakna keselarasan antara berita dengan kenyataan dan kebenaran. Dalam penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang dibicarakan dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi.

### 4. Integritas

Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

### 5. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi social yang dimiliki seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain. Akuntabilitas sekiranya dapat diukur dengan pertanyaan tentang seberapa besar bermotivasi menyelesaikan pekerjaan dan seberapa besar usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut.

### 6. *Sharing*

*Sharing* adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan dari terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagai sesuatu untuk meringankan sebuah masalah. *Sharing* merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan Karena mempunyai manfaat nilai psikologi yakni membantu membangun yang lebih baik antara satu sama lain. Termasuk didalamnya *sharing* informasi, keterampilan, pengalaman dan keahlian.

## 7. Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai antara satu sama lain.

Karena didalam sebuah lembaga di perlukan rasa kepercayaan muzaki terhadap suatu lembaga zakat dalam mengandalkan lembaga untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat, karena lembaga dianggap amanah, jujur, transparan, dan professional. Dengan demikian muzaki akan menjadikan sebagai pilihan utama dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk berzakat di lembaga amil zakat. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi muzaki terhadap lembaga zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam sebuah pendistribusiannya.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah menyelusurin atau melihat beberapa penelitian yang berkenan dengan tema tentang zakat yang akan diteliti. Berikut beberapa hasil penelitian yang dapat terekomendasi oleh peneliti.

Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN, 2017), Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Pada Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa untuk mengetahui bahwa bagaimana pola yang dilakukan BAZIS DKI Jakarta untuk meningkatkan dan menjaga kepercayaan para muzzaki dalam membayar dana zakat. Penelitian terfokus pada analisis strategi pengelolaan zakat BAZIS Jakarta baik dalam hal penghimpunaan dana zakat ataupun dalam pendayagunaan dana zakat. Penelitian ini melihat apakah dampak tersebut positif untuk meningkatkan kepercayaan muzzaki atau bahkan tidak mempunyai dampak sama sekali.<sup>27</sup>

Muslihatun Suriani (Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi islam UIN, 2017), Analisis strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzzaki pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Mataram. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa bagaimana prakter

---

<sup>27</sup>Nurul Huda Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 298-299

pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat serta strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzaki pada badan amil zakat BAZNAS. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktek pengumpulan zakat dilakukan dengan cara mengambil zakat dari muzaki atau muzaki sendiri menyetorkan zakatnya ke BAZNAS Kota Mataram atau melalui UPZ serta menyetorkan dana zakatnya ke bank yang telah ditunjuk.<sup>28</sup>

Muhammad Anggi Syahrullah (Program Studi Manajemen Dakwah UIN, 2018), Strategi Fundraising dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzaki pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Pusat. Dalam skripsi tersebut dijelaskan untuk mengetahui implementasi strategi fundraising pada BAZNAS Pusat dan mengetahui evaluasi fundraising yang telah diterapkan oleh BAZNAS Pusat. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan BAZNAS Pusat menjadi 3 tahapan strategi yaitu 1. Terdiri dari beberapa SWOT internal maupun eksternal yang berbentuk menjadi formulasi strategi. 2. Implementasi strategi fundraising UPZ dan Ritel. 3. Evaluasi strategi yang efektif dari dua strategi yang diterapkan BAZNAS yang terbukti meningkatkan pengumpulan setiap tahunnya dan terbukti selalu meningkatkan pengumpulan setiap tahunnya dan terbukti semakin meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap BAZNAS.<sup>29</sup>

Mudrikah (Program Studi Manajemen Dakwah IAIN, 2018), Manajemen strategi peningkatan minat masyarakat untuk menjadi muzaki di LAZISMU Bayumas. Dalam skripsi tersebut dijelaskan untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen strategi peningkatan minat masyarakat untuk menjadi muzaki di LAZISMU dengan analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi yang telah di kontrol. Penelitian ini menunjukkan tentang bagaimana strategi meyakinkan atau membuat para muzaki percaya akan kinerja yang baik di Lazis Bayumas ini.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe, *Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Pada Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri, 2017).

<sup>29</sup>Muslihatun Suriani, *Analisis strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzaki pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Mataram*, (Mataram: Universitas Islam Negeri, 2017).

<sup>30</sup>Muhammad Anggi Syahrullah, *Strategi Fundraising dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzaki pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Pusat*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri, 2018).

Dian Nurulaini (Program Studi Ilmu Syariah WALISONGO, 2009), Peran lembaga amil zakat dalam peningkatan jumlah muzzaki studi kasus di PKPU Cabang Jawa Tengah, Dalam skripsi tersebut dijelaskan untuk menggambarkan, menjelaskan, menganalisa dan mengimplementasikan suatu kejadian pada saat itu. Penelitian ini menunjukkan bahwa cara yang ditempuh oleh PKPU alam mensosialisasikan kewajiban membayar zakat dan menyadarkan para muzzaki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga amil zakat khususnya di PKPU dengan khutbah jumat, majlis ta'lim, surat kabar, majalah dan lainnya<sup>31</sup>.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

| No | Nama  | Judul   | Hasil Penelitian   |
|----|---|---|--|
| 1  | Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN (2017) | Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Pada Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta        | Penelitian terfokus pada analisis peneglolaan zakat BAZIS Jakarta baik dalam hal penghimpunan dana zakat. Penelitian ini melihat apakah dampak tersebut positif untuk meningkatkan kepercayaan muzzaki atau bahkan tidak mempunyai dampak sama sekali. |
| 2  | Muslihatun Suriani, Fakultas Syariah dan Ekonomi islam UIN (2017)   | Analisis strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzzaki pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Mataram | pengumpulan zakat dilakukan dengan cara mengambil zakat dari muzzaki atau muzzaki sendiri menyetorkan zakatnya ke BAZNAS Kota Mataram atau melalui UPZ serta menyetorkan dana zakatnya ke bank yang telah  |

<sup>31</sup>Dian Nurulaini, *Peran lembaga amil zakat dalam peningkatan jumlah muzzaki studi kasus di PKPU Cabang Jawa Tengah*, (Jawa Tengah:Universita Ilmu Syariah WALISONGO, 2009).

|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
|   |   |  | ditunjuk.   |
| 3 | Muhammad Anggi Syahrullah, Fakultas Manajemen Dakwah UIN (2018) | Strategi Fundraising dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzaki pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Pusat | menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan BAZNAS Pusat menjadi 3 tahapan strategi yaitu 1. Terdiri dari beberapa SWOT internal maupun eksternal yang berbentuk menjadi formulasi strategi. 2. Implementasi strategi fundraising UPZ dan Ritel. 3. Evaluasi strategi yang efektif dari dua strategi yang diterapkan BAZNAS yang terbukti meningkatkan pengimpunan setiap tahunnya dan terbukti selalu meningkatkan pengimpunan setiap tahunnya dan terbukti semakin meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap BAZNAS. |
| 4 | Mudrikah, Fakultas Manajemen Dakwah IAIN (2018)                 | Menejemen strategi peningkatan minat masyarakat untuk menjadi muzaki di LAZISMU Bayumas.                       | strategi peningkatan minat masyarakat untuk menjadi muzaki di LAZISMU dengan analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi yang telah di kontrol.  |

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| 5 | Dian Nurulaini, Fakultas Ilmu Syariah WALISONGO (2009) | Peran lembaga amil zakat dalam peningkatan jumlah muzzaki studi kasus di PKPU Cabang Jawa Tengah | untuk menggambarkan, menjelaskan, menganalisa dan mengimplementasikan suatu kejadian pada saat itu. |
|---|--|--|---|

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas, maka dapat dianalisis bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang dapat dijelaskan pada table di atas.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian suatu lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat, di perusahaan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak tertentu dari pihak peneliti. Sedangkan pendekatan penelitian kualitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamatin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu objek social yang alamiah, dimana pendekatannya meliputi aspek-aspek kesosialan yang ada dalam pribadi suatu perusahaan itu sendiri. Pendekatan social dalam situasi yang diteliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berdasarkan suatu fakta-fakta yang makna ditentukan di suatu lapangan. Karena kesosialan bermakna adalah data yang sebenarnya merupakan suatu nilai di balik data yang tampak dalam penelitian tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna yang yakni.<sup>32</sup>

#### **B. Defenisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu unsur penelitian yang memberikan batasan pengukuran suatu variable. Maka penjelasan dari variable peneliti tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Strategi Lembaga**

---

<sup>32</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hal. 14-34

Menghimpun dana masyarakat dengan calon anggota (Muzzaki) serta mengelola dana yang halal dari kaum muzzaki dan menguntungkan lembaga. Pada pengimpunan dana dan penyaluran dana di ambil dalam berbagai program atau sumber (zakat, infak, sedekah dan lain-lainnya). Agar menarik minat masyarakat untuk menyalurkan dana serta bergabung dengan Dompot Dhuafa Waspada.<sup>33</sup>

## 2. Zakat

Zakat merupakan salah satu kewajiban yang di syariatkan Allah kepada umat islam sebagai salah satu perbuatan ibadah setara dengan sholat, puasa dan ibadah haji. Atau sesuatu benda yang dikeluarkan oleh manusia dari hak milik allah untuk kaum kafir.<sup>34</sup>

## 3. Kepercayaan Muzzaki dengan Kepedulian Sosial

kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya dengan bentuk KejujuranKebajikan Kompetensi. “Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai. Sama halnya dengan kepercayaan muzzaki pada lembaga amil zakat, muzzaki yang telah yakin terhadap suatu lembaga amil zakat maka ia akan terus membayarkan zakatnya kepada lembaga amil zakat tersebut dengan ke pedulian sosialnya terhadap sikap memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain, sikap membantu orang yang membutuhkan.<sup>35</sup>

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

---

<sup>33</sup>Dr.T.Hani Handoko, M.BA, *Menejemen*, (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta,2003), hal.86

<sup>34</sup>Dr. Musthafa Kamal Pasha, B.Ed, Drs. MS, Chall, MA, Drs. Wahardjani, M.ag, *Fiqih Islam*,(Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2009), hal.43

<sup>36</sup>Dr. Musthafa Kamal Pasha, B.Ed, Drs. MS, Chall, MA, Drs. Wahardjani, M.ag, *Fiqih Islam*,(Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2009), hal.1

## 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian adalah pada Dompot Dhuafa Waspada Jalan Komplek Kapten Muslim Business Point E No. 17, Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Lokasi tersebut dipilih peneliti sebagai tempat penelitian karena Dompot Dhuafa Waspada yaitu suatu lembaga yang menghimpuna dana masyarakat yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti selain itu Dompot Dhuafa Waspada mempunyai pengaruh besar bagi muzaki dalam menyalurkan hartanya ke lembaga untuk dikelola serta disalurkan kepada kaum mustahiq yang benar-benar perekonomiannya kurang.

## 2. Waktu Penelitian

Table pelaksanaan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan tugas serta proses dalam waktu penelitian yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

| No | Proses Penelitian   | Bulan/minggu |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
|----|---------------------|--------------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |                     | Okt 2018     |   |   |   | Nov 2018 |   |   |   | Des 2018 |   |   |   | Jan 2019 |   |   |   | Feb 2019 |   |   |   | Mar 2019 |   |   |   |
|    |                     | 1            | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penegajian Judul    |              |   | ■ |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 2  | Penyusunan Proposal |              |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 3  | Bimbingan Proposal  |              |   |   |   |          |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 4  | Seminar Proposal    |              |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |
| 5  | Pengumpulan Data    |              |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   | ■ | ■        | ■ | ■ |   |          |   |   |   |
| 6  | Bimbingan Skripsi   |              |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   | ■ | ■ | ■        | ■ |   |   |
| 7  | Sidang Meja Hijau   |              |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          | ■ |   |   |

## D. Kehadiran Peneliti

Dalam metode penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data menafsirkan data, dan membuat kesimpulan temuannya. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data.

### **E. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian adalah salah satu hal yang penting. Tahapan penelitian yang baik dan benar akan berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Pengajuan Izin

Pengajuan permohonan izin dilakukan peneliti kepada pihak Dompot Dhuafa Waspada untuk melakukan penelitian.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data dilapangan yang akan menjawab permasalahan penelitian. Disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi.

3. Analisis dan Penelitian

Analisis dan penelitian merupakan kegiatan menganalisis data yang sudah diperoleh dari lapangan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang mengandung makna atau inti dari penelitian.

### **F. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah data deskriptif kualitatif yang berkaitan langsung dilapangan. Penelitian deskriptif bertujuan dalam pemecahan masalah secara sistematis dan factual mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan dengan mengumpulkan data, menyusun dan menganalisa data yang tepat, kemudian mengadakan penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan. Peneliti ini menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dari sumber asli tidak melalui media perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh dari wawancara, observasi yang dilakukan oleh peneliti dari sejumlah keterangan atau fakta yang langsung diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.
2. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau data keterangan fakta yang di peroleh dari arsip-arsip, buku-buku, internet, jurnal, majalah, atau skripsi dan sumber lain yang ada relevansinya dengan penelitian. Data sekunder juga sebagai pelengkap bagi data primer yang di peroleh dari sumber penelitian

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### **1. Riset Lapangan (*Field Research*)**

Dalam riset lapangan, peneliti mencoba mendapatkan data primer dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### **a. Teknik Interview (wawancara)**

Wawancara adalah merukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu yang mana sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

##### **b. Teknik Observasi**

Observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut Nasution (1988), observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan sebagai alat yang sangat canggih.

Observasi yang digunakan disini yaitu observasi terhadap objek pengamatan tanpa terlihat dalam kegiatan tersebut. Posisi peneliti disini sebagai pengamat terhadap cara pelaksanaan lembaga dalam menyikapi seorang muzaki di Dompot Dhuafa Waspada.

#### b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan, sketsa dan lain-lain. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang Lembaga Dompot Dhuafa Waspada.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil lembaga, struktur organisasi, visi dan misi lembaga, keadaan karyawan, sarana dan prasarana serta terkait dengan strategi peningkatan kepercayaan muzaki.

### 2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam riset kepustakaan, penelitian membaca, meneliti dan mempelajari bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, artikel, majalah, jurnal, skripsi dan informasi tertulis lainnya terkhusus yang berhubungan dengan peningkatan kepercayaan muzaki melalui riset tersebut akan didapat teori dan definisi-definisi yang akan tertulis digunakan sebagai landasan dan analisa melalui proses penulisan.

### 3. Indikator Variabel

Dalam indikator variable terdapat kajian variable yang digunakan untuk menguatkan definisi dalam melakukan pengumpulan data dari variabel yang mana dapat diperoleh kesimpulan mengenai variabel yang digunakan dalam hasil dari pustaka atau riset penelitian yang memperoleh sumber data/informasi yang berarti seorang peneliti harus menentukan indikator variabel. Indikator variabel adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang di teliti. Indikator variabel pada dasarnya adalah yang diambil kesimpulan dari hasil pustaka serta sebuah penelitian.<sup>36</sup>

**Tabel 3.2 Variabel dan indikator**

| <b>Variabel</b>                     | <b>Indikator</b>   |
|-------------------------------------|--|
| 1. Strategilembaga                  | a. Jumlah muzzaki utama untuk lembaga<br>b. Kepentingan sosial <sup>37</sup> |
| 2. Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki | a. Kejujuran<br>b. Kebajikan<br>c. Kompetensi <sup>38</sup>                  |

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai dalam periode tertentu dan mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh dari miles dan huberman.

### **a. Reduksi Data**

---

<sup>36</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hal. 402-412

<sup>37</sup>Dr.T.Hani Handoko, M.BA, *Menejemen*, (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta,2003), hal.86

<sup>38</sup>Dr. Musthafa Kamal Pasha, B.Ed, Drs. MS, Chall, MA, Drs. Wahardjani, M.ag, *Fiqih Islam*,(Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2009), hal.1

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verification

Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>39</sup>

## **I. Pemeriksaan Keabsahaan Temuan**

Pemeriksaan keabsahan temuan ini menggunakan kreadibilitas dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Kreadibilitas adalah suatu kreteria untuk memenuhi bahwa data yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan trigulasi sumber. Teknik trigulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data itu. Trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.

---

<sup>39</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hal.431-438



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Dompot Dhuafa Waspada**

Dompot dhuafa waspada adalah lembaga nirlaba milik masyarakat indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga tentang sistem program pendidikan, kesehatan, ekonomi. Dompot Dhuafa Waspada didirikan pada Tanggal 2 april 2000 Yayasan Peduli Ummat Waspada berdiri diprakarsai oleh Eri Sudewo dari Dompot Dhuafa, Hj. Rayati Syafrin dari Waspada, Almawerdi Rachman dari Indosat, Yahya Arwiyah dari Telkom, Prof. Dr. Amiur Nuruddin, MA dari IAIN Sumatera Utara serta tokoh masyarakat Sumut lainnya, tanggal 29 juni 2002 Peduli Ummat Waspada Resmi menjadi Lembaga Amil Zakat Daerah Sumatera Utara dengan SK Gubsu No. 451.12/4705 pada tahun yang sama resmi menjadi perwakilan, tanggal 30 April 2013 Resmi menjadi Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Utara.

Kaum dhuafa adalah golongan manusia yang hidup dalam kemiskinan, kesengsaraan, kelemahan, ketakberdayaan, ketertindasan, dan penderitaan yang tiada putus. Hidup mereka yang seperti itu bukan terjadi dengan sendirinya dan bukan kemaunnya mereka tanpa adanya faktor yang menjadi penyebabnya. maka Adanya kaum dhuafa telah menjadi realitas dalam sejarah kemanusiaan, dari itu dompet duafa waspada ingin dapat membantu dan memberikan peyalanan yang baik kepada kaum duafa yang merasakan ekonomi yang krisis dan pendidikan, kesehatan hingga sosial, dengan itulah dompet duafa waspada ingin membatunya sesuai keislaman dan kemanusia tanpa adanya imbalan.

Salah satu lembaga adalah Dompot Dhuafa Waspada yang berada di jalan Komplek Kapten Muslim Business Point E No. 17, Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Dompot Dhuafa Waspada merupakan lembaga nirlaba milik masyarakat indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial

kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga.

Suatu kegiatan operasional Dompot dhuafa Waspada menghimpun dana masyarakat dengan calon anggota Muzzaki serta mengelola dana yang halal dari kaum muzzaki dan menguntungkan lembaga. Pada pengumpulan dana dan penyaluran dana di ambil dalam berbagai program atau sumber zakat, infak, sedekah dan lain-lainnya.<sup>40</sup>

#### **a. Profil Dompot Dhuafa Waspada**

|                 |  |
|-----------------|--|
| Letak geografis | : Jalan Komplek Kapten Muslim Business Point E No. 17, Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. |
| Main Office     | : Jl. Kapten Muslim Komplek Kapten Muslim Business Point Blok E No. 17 Sei Sikambing, Medan.       |
| Premium Office  | : Jl. Brigjen Katamso No. 1, Medan.  |
| Telp/fax        | : (061) 821 4502 / (061) 451 1936  |
| Instagram       | : ddwaspada  |
| Twiteer         | : DDWaspada  |
| Youtobe         | : Dompot Dhuafa  |
| Facebook        | : Dompot Dhuafa Waspada- Sumut   |
| Website         | : <a href="http://www.ddwaspada.org">www.ddwaspada.org</a>   |

#### **b. Visi dan Misi Serta Tujuan Dompot Dhuafa Waspada**

- a. Visi Dompot Dhuafa Waspada Menjadikan Dompot Dhuafa Waspada sebagai Lembaga Pengelola Zakat terbaik di Sumatera Utara.
- b. Misi Dompot Dhuafa Waspada
  1. Memberikan layanan terbaik kepada donatur.
  2. Memberikan layanan tercepat kepada mustahik.
  3. Menjalin kemitraan dengan lembaga lain melalui sinergitas program dan Penghimpunan zakat, infaq, sedekah, wakaf

---

<sup>40</sup> Sumber: Company Profile Dompot Dhuafa Waspada

4. Meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan sumber daya masyarakat Sumatera Utara.
  5. Mentransformasikan nilai-nilai kebaikan untuk mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang relegius.
- c. Tujuan Dompot Dhuafa Waspada
1. Terwujudnya perubahan sosial dan berkurangan tingkat perekononian dengan melalui suatu program kesejahteraan.
  2. Berperan penting dalam mendorong area kebijakan yang berpihak dalam rakyat miskin.<sup>41</sup>

Logo Dompot Dhuafa Waspada



Gambar 4.1 Logo Dompot Dhuafa Waspada

Logo gambar berbentuk segitiga Diamon (intan / berlian ) yaitu melambangkan sebuah perjalanan panjang Dompot Dhuafa sebagai LAZ terkemuka, turut melakukan pemberdayaan bangsa, perjalanan yang panjang itu bagaikan sebuah berlian yang begitu indah. Segitiga melambangkan tiga komitmen yang menjadi visi dan misi Dompot Dhuafa Waspada yaitu Caring, Networking & Empowering. Arah ke kanan atas dimaksudkan sebagai arah kebaikan Dompot Dhuafa, berupaya selalu menjadi LAZ yang selalu berbuat baik dan tidak pernah kehilangan arah.

Huruf human 521 BT sama seperti logo tipe yang dimiliki Dompot Dhuafa sebelumnya, merupakan perwujudan dari komitmen untuk melanjutkan program inovatif dan mengembangkannya. Semangat menjadikan Dompot Dhuafa sebagai LAZ yang semakin kokoh mampu menopang banyak hal yang dibutuhkan umat. Warna hijau adalah warna bajunya orang-orang di surga. Sutura warna hijau

---

<sup>41</sup> Sumber: Company Profile Dompot Dhuafa Waspada

Dompot Dhuafa sebagai LAZ terkemuka di Indonesia memiliki muatan kebaikan untuk sesama. Mewarisi kebaikan penduduk surga. Abu-abu adalah warna yang melambangkan kedewasaan dan kebersahajaan.

### **c. Prinsip Dasar Lembaga**

Prinsip dasar lembaga Dompot Dhuafa Waspada adalah

- Landasan : Moral dan Amanah
- Posisi Kedudukan : Independen, Non Politik, Non Rasial dan Netral Obyektif.
- Tanggung Jawab : Allah SWT, Masyarakat stakeholder
- Pendukung : Amil dan Masyarakat berpedulian.
- Pelaksanaan : Amil full-time dan bersama depan
- Manajemen : Transparan, dapat dipertanggung jawabkan, professional, berdayaguna, berhasil guna, berorientasi pada perbaikan terus menerus.
- Pengembangan : Inovatif, Kreatif, Berorientasi pada social entrepreneurship.
- Fiqih : Bukan semata ibadah ritual, meraup sekaligus tiga unsur yaitu muzzaki atau donator, amil atau pengelola zakat dan mustahiq atau kaum dhuafa.

## **2. Dokumentasi Kegiatan Dompot Dhuafa Waspada**

### **A. Inti Aktivitas**

Inti aktivitas Dompot Dhuafa Waspada

- a. Menyantun Dhuafa, memenuhi kaum dhuafa adalah utama, segenap aktivitas yang diselenggarakan Dompot Dhuafa Waspada berorientasi pada pemenuhan kebutuhan mustahiq atau kaum dhuafa
- b. Menjalin Ukhuwah, silaturahmi dalam masyarakat merupakan aktivitas sinegis yang diselenggarakan Dompot Dhuafa Waspada, dengan mewujudkan persaudaraan dan kerjasama antara muzzaki, amil, mustahiq dan mitra-mitra.
- c. Menggugah etos kerja, dalam tataran praktis, dana ZIS adalah salah satu tiang pemberdayaan, dengan dana ZIS Dompot Dhuafa Waspada memotivasi semangat dan membangun non materiil yaitu, jiwa, tenaga, waktu dan doa. Faktor ini harus terintegrasi dalam satu jalinan untuk menjadi kekuatan memperoleh kualitas hidup yang lebih baik dan lebih baik lagi.

## **B. Tata Nilai**

Programnya tata nilainya Dompot Dhuafa Waspada selalu berupa

- a. Melayani
- b. Memberdayakan
- c. Amanah dan santun
- d. Terampil dan kreatif

## **C. Program Dompot Dhuafa Waspada**

Program-program yang ada di Dompot Dhuafa Waspada adalah

1. Pendidikan yaitu sekolah bintang rabbani (STAR) yang mana sekolah tersebut sekolah bebas biaya yang diperuntukan khusus bagi anak-anak yatim, fakir miskin maupun miskin untuk tingkat madrasah ibtidaiyah dan madrasah tsanawiyah. Bertempat di desa rumah sumbul kec. STM Hulu Kab. Deli serdang, Beasiswa SMART Ekselensia Indonesia yang mana sekolah semi internasional bertempat di Bogor, dimana setiap tahunnya menyeleksi anak-anak berprestasi yang kurang mampu dari seluruh Indonesia untuk disekolahkan selama 5 tahun, Beasiswa Prestasi (BERES) yang mana bantuan pendidikan dari Dompot Dhuafa Waspada yang diperuntukan bagi mahasiswa di perguruan tinggi se-sumatera.
2. Ekonomi dan Pemberdayaan yaitu pembiayaan zakat produktif yang mana program pembiayaan ekonomi yang diperuntukan kepada kelompok ibu-ibu yang sudah memiliki usaha dagang, kampong ternak mandiri yang mana program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan pemberian kambing kepada kelompok ternak yang di anggap berkompeten untuk megembangkan peternakannya, sehingga diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga
3. Sosial dan Kemanusiaan yaitu tebar hewan kurban (THK), da'i kreatif wal ummah (DAKWAH), layanan mustahik (LAMUSTA), aksi tanggap bencana (ATB)
4. Kesehatan
  - a. Gerai sehat LKC

Masyarakat semakin mudah mengakses fasilitas kesehatan dengan adanya klinik berobat kedokter umum. Buka tiap hari senin-sabtu pukul 8:00-17:00. Tiap bulan melaksanakan aksi layanan sehat di sekitar daerah istimewa sumatera utara.

b. Pos Sehat

Pola layanan kesehatan kuratif, promotif, dan preventif bagi dhuafa dengan system keanggotaan dengan lebih mengutamakan partisipasi masyarakat yang tergabung dalam kader kesehatan

5. Pondok Smart

Program pendidikan karakter taqwa berasrama yang bertujuan untuk membangun peserta program menjadi pribadi disiplin, tanggap, sigap dan bertanggung jawab, berkemampuan menciptakan dan mengelola dengan aktivitas yang meliputi: menyelenggarakan madrasah diniyah, pemebrian materi al qiyadah al Islamiyah, menyelenggarakan bimbingan belajar, penugasan individu dan kelompok, pembiasaan amaliyah sunnah

a. Layanan Mustahiq

Program caritas untuk melayani mustahiq

b. Masjid Berdaya

Program pendamping berbasis masyarakat dengan menempatkan masjid sebagai pusatnya melalui pendekatan spiritual.

c. Bencana

Program caritas bagi masyarakat terdampak bencana.

d. Beasiswa

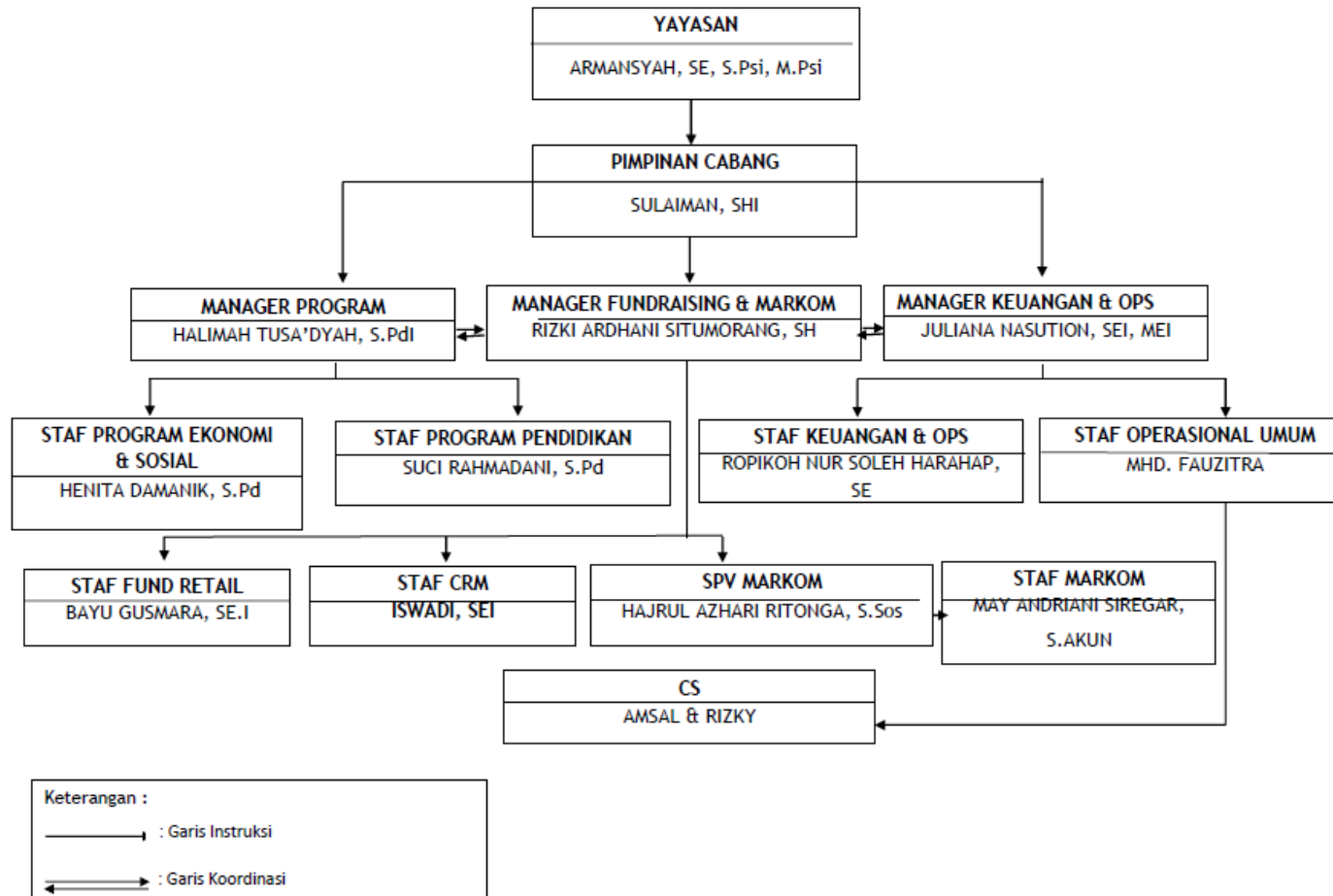
Program pemberian bantuan yang dibiayai pendidikan untuk anak-anak dhuafa berprestasi disertai pendampingan pengembangan diri secara berkala. Program ini ditujukan bagi siswa tidak mampu atau dhuafa yang memiliki semangat belajar tinggi di tingkat SLB, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK.

e. Guru inspirasi

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru TK/TK baik dari segi konsep dasar pendidikan, kurikulum, media pembelajaran kreatif, penelitian tindakan kelas, gerak dan lagu serta menerapkan pendidikan karakter pada anak didik sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak usia dini.

### D. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Waspada

**Gambar 4.2**  
**STRUKTUR MANAGEMENT DOMPET DHUAFWA WASPADA SUMUT TAHUN 2019**



## E. Deskripsi Tugas Operasional

*Dompot Dhuafa Waspada*

### JOB DESCRIPTION

|   |  |  |
|---|--|--|
| <b>Job Title : Manager Program</b><br>Jabatan | <b>Group/Division/Dept. : Program</b><br>Group/Divisi/Departemen | <b>Report to : Pincab</b><br>(Atasan langsung)                               |
| <b>Job Code : MGR Prog</b><br>Kode Jabatan    | <b>Job Holder Name : Sulaiman, S.HI</b><br>Nama Pemegang Jabatan | <b>Supervise : Staf Program Pendidikan &amp; Ekonomi Sosial</b><br>Membawahi |

#### **Job Purpose / tujuan jabatan:**

Mengelola dan mengkoordinasikan kerja dengan unit-unit kerja di bawah pengawasannya dalam implementasi kegiatan dari program

| <i>Task &amp; Responsibility</i><br>Tugas dan Tanggung Jawab  | <i>Periodical</i><br>Frekuensi | <i>Time Spent</i><br>Waktu yang digunakan | <i>Volume</i><br>Per tahun | <i>Authority</i><br>Wewenang   | <i>Contact</i><br>Hubungan Kerja     | <i>Purpose of contact</i><br>Tujuan Hubungan Kerja |
|---|--------------------------------|---|----------------------------|--|--------------------------------------|--|
| 1. Mempersiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan pada tingkat unit dan program secara kelembagaan  | Tahunan                        | -   | -                          | Mengusulkan RKAT untuk dibahas dalam rapat management                  | - Pincab<br>- Mgr Keu & Op<br>- amil | usulan dan informasi informasi usulan              |
| 2. Menyiapkan program baru diluar RKAT sesuai perkembangan isu dan kebutuhan lembaga  | tentatif                       | -   | -                          | Membuat proposal program dan anggrannya                                | - Pincab<br>- Mgr Keu & Op           | Laporan informasi                                  |
| 3. Melaksanakan program khusus yang merupakan program kerjasama dengan pihak lain atau program nasional dari Dompot Dhuafa pusat yang bersifat tentatif | insidental                     | -   | -                          | Bersama Pincab memutuskan anggaran dan kebijakan yang dianggap prinsip | - Mgr Keuangan & Opr                 | laporan  |
| 4. Memeriksa administrasi dan kelengkapan semua berkas permohonan bantuan dan program sesuai SOP penyaluran dana  | Rutin                          | -   | -                          | Menindaklanjuti bila berkas tidak lengkap                              | - Mgr Keu & Op                       | koordinasi   |
| 5. Memproses permohonan yang bersifat charity dan program produktif   | rutin                          | -   | -                          | Mengusulkan dana bantuan yang diberikan berdasarkan otorisasi Pincab   | - Mgr Keu & Op                       | koordinasi   |



DOMPET DHUAFA WASPADA

**JOB DESCRIPTION**

|   |   |  |
|---|---|--|
| Job Title : Staff Keu<br><i>Jabatan</i>     | Group/Division/Dept. : Finance & Operational<br><i>Group/Divis/Departemen</i> | Report to : Mgr Keu &Opr<br><i>(Atasan langsung)</i> |
| Job Code : Staff Keu<br><i>Kode Jabatan</i> | Job Holder Name : AAN SAFITRI, SE<br><i>Nama Pemegang Jabatan</i>             | Supervise :<br><i>Membawahi</i>                      |

|   | Tugas dan Tanggung Jawab  | Frekuensi  | Waktu yang digunakan | Volume per tahun | Wewenang | Hubungan kerja      | Tujuan Hubungan kerja      | Keterangan  |
|---|---|------------|----------------------|------------------|----------|---------------------|----------------------------|---|
| 1 | Meyiapkan Laporan & Berkas Akuntansi/Buku besar   | Rutin      |                      | Bulanan          |          | Mgr Keu&Opr         | Laporan & informasi        |   |
| 2 | Menerima,Mencatat dan melaporkan donasi harian  | Rutin      |                      | Harian           |          | Mgr Keu&Opr         | Laporan & berkas pendukung |   |
| 3 | Menerima permohonan mustahik  | Rutin      |                      | Harian           |          | Mgr Keu&Opr         | Laporan & berkas pendukung |   |
| 4 | Mengarsipkan Surat Masuk dan Keluar, Kliping koran Waspada & Republika  | Rutin      |                      | Harian           |          | Amil                | Laporan & berkas pendukung |   |
| 5 | Perhatian untuk kerapian dan kebersihan di meja front,Standart melayani tamu secara langsung maupun via Phone | Rutin      |                      | Harian           |          | Mgr SDM & Staff Opr | Informasi & koordinasi     | Kerapian Diri sendiri & kerapian kebersihan ruangan |
| 6 | Menyiapkan Administrasi Voucher Manual & Arsip  | Rutin      |                      | Bulanan          |          | Mgr FR              | Laporan & berkas pendukung |   |
| 7 | Menerima, Mencatat, dan Melaporkan Kas Kecil  | Rutin      |                      | Harian           |          | Mgr Keu&Opr         | Laporan & informasi        |   |
| 8 | Tugas lain sesuai arahan atasan langsung  | Insidental |                      |                  |          | Mgr Keu&Opr         | Informasi & koordinasi     |   |

**JOB DESCRIPTION**

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Job Title : Staf Fundraising Retail</b><br><i>Jabatan</i> | <b>Group/Division/Dept. :</b><br><i>Group/Divisi/Departemen</i>           | <b>Report to : MGR FUND &amp; MARKOM</b><br><i>(Atasan langsung)</i> |
| <b>Job Code : Staf FUND</b><br><i>Kode Jabatan</i>           | <b>Job Holder Name : BAYU GUSMARA,SEI</b><br><i>Nama Pemegang Jabatan</i> | <b>Supervise : -</b><br><i>Membawahi</i>                             |

**Job Purpose / tujuan jabatan:**  
 Mengumpulkan data prospek potensial, support segala kebutuhan Fundraising serta follow up terhadap customer

| <i>Task &amp; Responsibility</i><br>Tugas dan Tanggung Jawab  | <i>Periodical</i><br>Frekuensi | <i>Time Spent</i><br>Waktu yang digunakan | <i>Volume</i><br>Per tahun | <i>Authority</i><br>Wewenang   | <i>Contact</i><br>Hubungan Kerja | <i>Purpose of contact</i><br>Tujuan Hubungan Kerja |
|---|--------------------------------|---|----------------------------|--|----------------------------------|--|
| 1. Mengumpulkan informasi dan data untuk menyusun daftar potensial donatur sebagai target Fundraising   | rutin                          | -   | -                          | Mencari data prospek dari berbagai sumber  | - Staf Markom, CRM               | Informasi  |
| 2. Mengoptimalkan penghimpunan Autodebet  | rutin                          | -   | -                          | -Melakukan Canvassing<br>-Kunjungan Langsung   | - MGR FUND                       | Laporan  |
| 3. Memberikan Kemudahan Kepada Donatur ( membuka Kanal Donasi, Jemput Zakat)  | rutin                          | -   | -                          | -Mebuat Konter Zakat rutin dan Ramadhan<br>- Jemput Zakat                              | - MGR FUND                       | Laporan  |
| 4. Mengurus seluruh administrasi pembayaran zakat manual dan autodebet dan serta menyerahkan ke CRM untuk mengarsipkannya dengan rapi               | rutin                          | -   | -                          | Melakukan kontak dengan donatur dan menyelesaikan adm pembayaran zakat manual/utodebet | - MGR KEU,<br>- CRM              | - Koordinasi<br>- Kordinasi                        |
| 5. Membuat Pengajian Karyawan Perusahaan Target Autodebet dan Pengajian Donatur Loyal DDW   |                                |   |                            | Membuat Profrek Pengajian  | - MGR FUND<br>- MGR KEU          | Laporan<br>Koordinasi                              |
| <b>Extra Task &amp; Responsibility</b><br>1. Mengajukan usulan kebutuhan barang cetak dan material lain yang dibutuhkan untuk keperluan Fundraising | tentatif                       | -   | -                          | Mengajukan usulan tools marketing  | MGR FUND                         | usulan   |

**JOB DESCRIPTION**

|   |  |  |
|---|--|--|
| <b>Job Title : SPV Corcom</b><br><i>Jabatan</i> | <b>Group/Division/Dept. : Fundraising &amp; Markom</b><br><i>Group/Divisi/Departemen</i> | <b>Report to : MGR FUND &amp; MARKOM</b><br><i>(Atasan langsung)</i> |
| <b>Job Code : Corcom</b><br><i>Kode Jabatan</i> | <b>Job Holder Name : Hajrul Azhari Ritonga, S.Sos</b><br><i>Nama Pemegang Jabatan</i>    | <b>Supervise : -</b><br><i>Membawahi</i>                             |

**Job Purpose / tujuan jabatan:**

Mengkomunikasikan segala hal yang berkaitan dengan lembaga kepada internal maupun eksternal dengan berbagai strategi untuk menciptakan citra positif

| <i>Task &amp; Responsibility</i><br>Tugas dan Tanggung Jawab  | <i>Periodical</i><br>Frekuensi | <i>Time Spent</i><br>Waktu yang digunakan | <i>Volume</i><br>Per tahun | <i>Authority</i><br>Wewenang                       | <i>Contact</i><br>Hubungan Kerja | <i>Purpose of contact</i><br>Tujuan Hubungan Kerja |
|---|--------------------------------|---|----------------------------|--|----------------------------------|--|
| 1. Mempublikasikan kegiatan lembaga melalui media Internal & Eksternal Lembaga                          | Rutin                          | -   | -                          | Membuat dan mengusulkan Materi                     | - Pincab                         | Laporan  |
| 2. Membuat berita dan melayout Al-Amanah di Harian Waspada dan majalah AL-AMAnah                        | rutin                          | -   | -                          | Membuat berita/Konten dan Melayout                 | - Mgr Markom                     | Informasi & Laporan                                |
| 3. Melakukan monitoring Sosmed dan Deskomvis DDW  | rutin                          | -   | -                          | Memantau semua publikasi Lembaga                   | - Mgr Fund<br>- Pincab           | Laporan & koordinasi                               |
| 4. Meriset Issu yang berkembang di sumut dan Mendesign Issu   | rutin                          | -   | -                          | Membuat List Issu dan mendesign Issu Massa         | - Mgr Markom<br>- Pincab         | Laporan & Usulan                                   |
| 5. Menjalin Kemitraan dengan semua media disumut, serta mengajak mempublikasikan program sosial lembaga | Rutin                          | -   | -                          | Mencari Media Fatner                               | - Mgr Markom                     | Informasi & laporan                                |
| 6. Mencari Mitra yang mau beriklan di majalah DDW guna mengurangi Biaya cetak                           | rutin                          | -   | -                          | Menawarkan kepada Mitra untuk Iklan di majalah DDW | - Mgr Markom<br>- Pincab         | - laporan & Kordinasi                              |

**JOB DESCRIPTION**

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Job Title : Staf Fundraising Coorporate</b><br><i>Jabatan</i> | <b>Group/Division/Dept. :</b><br><i>Group/Divisi/Departemen</i>     | <b>Report to : MGR FUND &amp; MARKOM</b><br><i>(Atasan langsung)</i> |
| <b>Job Code : Staf CRM</b><br><i>Kode Jabatan</i>                | <b>Job Holder Name : Iswadi,SEI</b><br><i>Nama Pemegang Jabatan</i> | <b>Supervise : -</b><br><i>Membawahi</i>                             |

**Job Purpose / tujuan jabatan:**  
Mengumpulkan data prospek potensial, support segala kebutuhan Fundraising serta follow up terhadap customer

| <i>Task &amp; Responsibility</i><br>Tugas dan Tanggung Jawab                                    | <i>Periodical</i><br>Frekuensi | <i>Time Spent</i><br>Waktu yang digunakan | <i>Volume</i><br>Per tahun | <i>Authority</i><br>Wewenang                            | <i>Contact</i><br>Hubungan Kerja | <i>Purpose of contact</i><br>Tujuan Hubungan Kerja |
|---|--------------------------------|---|----------------------------|---|----------------------------------|--|
| 1. Mengumpulkan informasi dan data Perusahaan untuk menyusun daftar potensial perusahaan Online | Rutin                          | -   | -                          | Mencari data prospek dari berbagai sumber               | - MGR FUND                       | Informasi  |
| 2. Melakukan Input Data Ke sistem Shandra dan Ke Excel sesuai BSD                               | Rutin                          | -   | -                          | Input Ke Shandra & Excel                                | - MGR FUND                       | Laporan  |
| 3. Melakukan Rekap Penghimpunan Setiap Bulannya   | Rutin                          | -   | -                          | Entry data penghimpunan dari setiap Kanal Donasi        | - MGE KEU<br>- MGR FUND          | Koordinasi Informasi                               |
| 4. Melakukan perawatan kepada Donatur   | Rutin                          | -   | -                          | Membuat pemetaan Terhadap Donatur DDW                   | -                                | - Follow up  |
| 5. Mengurus seluruh administrasi Fundraising dan Markom serta mengarsipkan dengan rapi          | Rutin                          | -   | -                          | Membuat pengajuan, menyiapkan laporan dan membuat Surat | - MGR FUND                       | - Laporan  |
| 6. Melakukan prospek kepada seluruh Donatur dan Calon Donatur DDW                               |                                |   |                            | Melakukan telemarketing dan SMS Blust setiap Jum'at     | - Retail<br>- MGR FUND           | Koordinasi Laporan                                 |

**JOB DESCRIPTION**

|   |  |   |
|---|--|---|
| <b>Job Title : SPV Keu &amp; Opr</b><br><i>Jabatan</i>    | <b>Group/Division/Dept. : Keuangan &amp; Operasional</b><br><i>Group/Divisi/Departemen</i> | <b>Report to : Pincab</b><br><i>(Atasan langsung)</i>     |
| <b>Job Code : SPV KEU &amp; OP</b><br><i>Kode Jabatan</i> | <b>Job Holder Name : Juliana Nasution,ME</b><br><i>Nama Pemegang Jabatan</i>               | <b>Supervise : Staf Keu &amp; Opr</b><br><i>Membawahi</i> |

**Job Purpose / tujuan jabatan:**

| <i>Task &amp; Responsibility</i><br>Tugas dan Tanggung Jawab  | <i>Periodical</i><br>Frekuensi | <i>Time Spent</i><br>Waktu yang digunakan | <i>Volume</i><br>Per tahun | <i>Authority</i><br>Wewenang                                     | <i>Contact</i><br>Hubungan Kerja | <i>Purpose of contact</i><br>Tujuan Hubungan Kerja |
|---|--------------------------------|---|----------------------------|--|----------------------------------|--|
| 1. Menyiapkan seluruh administrasi tagihan donasi manual dan autodebet bank                         | Rutin                          | -   | -                          | Mengeluarkan tagihan donasi                                      | - Mgr FR                         | Laporan dan berkas pendukung                       |
| 2. Menjemput Zakat & Piutang  | Rutin                          | -   | -                          | Menunjuk staf untuk melakukan penjemputan                        | - Mgr FR<br>- amil               | Laporan dan informasi                              |
| 3. Publikasi donasi di harian waspada dan media lainnya   | Rutin                          | -   | -                          | Mengatur nama donator yang akan dipublikasikan                   | - Mgr FR<br>- amil               | Laporan dan informasi                              |
| 4. Membuat laporan keuangan   | Rutin                          | -   | -                          | Meminta pertanggungjawaban uang muka dan laporan penggunaan uang | - MGR FR<br>- Amil               | Laporan penggunaan dana                            |
| 5. Memeriksa administrasi dan kelengkapan semua berkas pengeluaran dana sesuai SOP penyaluran dana  | Rutin                          | -   | -                          | Menolak pembayaran bila berkas tidak lengkap                     | - Mgr Prog & SD                  | Informasi & koordinasi                             |
| 6. Membuat perencanaan pengeluaran rutin dan program serta Membayar semua tagihan rutin tepat waktu | rutin                          | -   | -                          | Mengusulkan prioritas pembayaran dana                            | - Pincab                         | - Usulan dan saran                                 |

DOMPET DHUAFA WASPADA

**JOB DESCRIPTION**

|   |   |  |
|---|---|--|
| Job Title : Staff Operasional<br><i>Jabatan</i>     | Group/Division/Dept. : Operational Officer<br><i>Group/Divis/Departemen</i> | Report to : Mgr Keu &Opr<br><i>(Atasan langsung)</i> |
| Job Code : Staff Operasional<br><i>Kode Jabatan</i> | Job Holder Name : M.Fauzitra<br><i>Nama Pemegang Jabatan</i>                | Supervise :<br><i>Membawahi</i>                      |

|   | Tugas dan Tanggung Jawab                                       | Frekuensi  | Waktu yang digunakan | Volume per tahun | Wewenang | Hubungan kerja         | Tujuan Hubungan kerja      | Keterangan  |
|---|--|------------|----------------------|------------------|----------|------------------------|----------------------------|---|
| 1 | Menyiapkan berkas kliping koran                                | Rutin      |                      | Harian           |          | Staff Keu&Opr          | Laporan & berkas pendukung |   |
| 2 | Memperhatikan kelengkapan peralatan operational kantor         | Rutin      |                      | Harian           |          | Mgr Keu&Opr            | Informasi & koordinasi     | Kebutuhan peralatan rumah tangga DD dikantor Waspada& Setiabudi                     |
| 3 | Memperhatikan kebersihan dan nyaman kantor                     | Rutin      |                      | Harian           |          | Dedi & Fadli           | Informasi & koordinasi     | Ruangan Front, Ruangan DIR & Ruangan masing2 Staff                                  |
| 4 | Menjaga & mengecek jaringan komputer                           | Rutin      |                      | Harian           |          | Mgr Keu&Opr            | Informasi & koordinasi     |   |
| 5 | Driver   | Insidental |                      |                  |          | Mgr Keu&Opr            | Informasi & koordinasi     |   |
| 6 | Menjemput ZIS Tunai, dan/atau Mengantar Laporan ZIS ke Donatur | Rutin      |                      | Bulanan          |          | Mgr Keu&Opr dan Mgr FR | Laporan & berkas pendukung | PTPN III & IV per tgl 20, LONSUM per Tgl 5, Socfin per 3 bln s'X                    |
| 7 | Menjaga& Merawat Inventaris Kantor                             | Rutin      |                      | Bulanan          |          | Mgr Keu&Opr            | Informasi & koordinasi     | Kendaraan, Kamera, LCD&Proyektor, Speaker&Mic, Telephon, TV, AC, Lampu, Jam Dinding |
| 8 | Dokumentasi setiap acara                                       | Insidental |                      |                  |          | Mgr Program            | Laporan & berkas pendukung |   |
| 9 | Membayar Tagihan Telepon, Listrik & Air                        |            |                      |                  |          |                        |                            |   |

**JOB DESCRIPTION**

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Job Title : Koordinator Bid. Pendidikan</b><br><i>Jabatan</i> | <b>Group/Division/Dept. : Pemberdayaan Pendidikan</b><br><i>Group/Divisi/Departemen</i> | <b>Report to : Manager Program</b><br><i>(Atasan langsung)</i> |
| <b>Job Code :</b><br><i>Kode Jabatan</i>                         | <b>Job Holder Name : Nindy Dwi Utamy, S.Pd</b><br><i>Nama Pemegang Jabatan</i>          | <b>Supervise : -</b><br><i>Membawahi</i>                       |

**Job Purpose / tujuan jabatan:**  
Mengelola Program Pendayagunaan bidang Pendidikan dan pembentukan komunitas.

| <i>Task &amp; Responsibility</i><br>Tugas dan Tanggung Jawab  | <i>Periodical</i><br>Frekuensi | <i>Time Spent</i><br>Waktu yang digunakan | <i>Volume</i><br>Per tahun | <i>Authority</i><br>Wewenang                              | <i>Contact</i><br>Hubungan Kerja | <i>Purpose of contact</i><br>Tujuan Hubungan Kerja |
|---|--------------------------------|---|----------------------------|---|----------------------------------|--|
| 1. Menyeleksi, merekrut calon pendamping program dan memastikan ketepatan penyaluran bantuan dari program Pendidikan                    | rutin                          | -   | -                          | Memastikan kelengkapan berkas & kebenaran melalui survey  | - Manager Program<br>- Direktur  | Laporan & Koordinasi                               |
| 2. Mengkoordinasikan jalannya program-program Pendidikan sesuai dengan rencana kinerja dan rencana waktu.                               | rutin                          | -   | -                          | Menanggung-jawabi jalannya program dari awal sampai akhir | - Manager Program                | Laporan & Koordinasi                               |
| 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program-program Pendidikan yang ada dan yang telah berakhir.                              | rutin                          | -   | -                          | Memberikan laporan monitoring dan evaluasi                | - Manager Program                | Laporan & Koordinasi                               |
| 4. Membuat database penerima manfaat dari seluruh program-program Pendidikan.   | rutin                          | -   | -                          | Membuat laporan data rinci penerima manfaat               | - Manager Program                | Informasi & Laporan                                |
| 5. Wilayah kerja meliputi Provinsi Sumatera Utara dengan menangani program SPUW, Beasiswa Prestasi Mahasiswa, SMART EI, Tarbiyah Masjid | rutin                          | -   | -                          | Mengkoordinir jalannya program dengan baik                | - Manager Program<br>- Direktur  | Informasi & Laporan                                |
| 6. Menyalurkan bantuan pendidikan yang bersifat tentatif  | tentatif                       | -   | -                          | Menyertakan volunteer DDW                                 | - Manager Program<br>- Pincab    | Informasi & Laporan                                |



**JOB DESCRIPTION**

|   |  |   |
|---|--|---|
| <b>Job Title : Staf Fundraising</b><br><i>Jabatan</i> | <b>Group/Division/Dept. : Fundraising &amp; Markom</b><br><i>Group/Divisi/Departemen</i> | <b>Report to : Pincab</b><br><i>(Atasan langsung)</i> |
| <b>Job Code : -</b><br><i>Kode Jabatan</i>            | <b>Job Holder Name : Rizki A Situmorang, S.H</b><br><i>Nama Pemegang Jabatan</i>         | <b>Supervise : -</b><br><i>Membawahi</i>              |

**Job Purpose / tujuan jabatan:**  
Menerapkan strategi dan pola-pola tertentu dalam rangka menghimpun dana masyarakat

| <i>Task &amp; Responsibility</i><br>Tugas dan Tanggung Jawab  | <i>Periodical</i><br>Frekuensi | <i>Time Spent</i><br>Waktu yang digunakan | <i>Volume</i><br>Per tahun | <i>Authority</i><br>Wewenang   | <i>Contact</i><br>Hubungan Kerja | <i>Purpose of contact</i><br>Tujuan Hubungan Kerja |
|---|--------------------------------|---|----------------------------|--|----------------------------------|--|
| 1. Memastikan target funding tercapai sesuai rencana  | Tahunan                        | -   | -                          | Menyusun pelaksanaan program untuk mencapai target                                     | - Pincab                         | usulan dan arahan                                  |
| 2. Membuat database muzakki dan memfollow up donatur yang donasinya tidak masuk ke kas DDW                    | rutin                          | -   | -                          | Membuat laporan data base muzakki tetap dan jumlah donasinya serta muzakki insidental  | - Mgr Keu & Op                   | Informasi & koordinasi                             |
| 3. Mensosialisasikan program DDW dan DDR kepada donatur lewat media online dan prospek visit                  | rutin                          | -   | -                          | Mendesign program sosialisasi yang efektif dan terukur                                 | - Pincab                         | laporan  |
| 4. Maintenance donatur yang tetap dengan memberikan pelayanan dan bantuan untuk administrasi pembayaran zakat | Rutin                          | -   | -                          | Melakukan kontak secara reguler dengan donatur inti baik secara formal maupun informal | - Mgr Keu & Op                   | Informasi & koordinasi                             |
| 5. Membuat rencana kerja mingguan dan bulanan dan evaluasi pelaksanaan kerja                                  | rutin                          | -   | - 65 kali                  | Membuat laporan tertulis   | - Pincab                         | - laporan  |
| 6. Melakukan kontak untuk koordinasi dengan DDR guna pelaksanaan program fundraising di daerah                | Rutin                          | -   | -                          | Mengusulkan teknis pelaksanaan program fundraising                                     | Pincab                           | Laporan dan usulan                                 |



**JOB DESCRIPTION**

|   |  |  |
|---|--|--|
| <b>Job Title : Marketing Komunikasi</b><br><i>Jabatan</i> | <b>Group/Division/Dept. : Fundraising &amp; Markom</b><br><i>Group/Divisi/Departemen</i> | <b>Report to : SPV MARKOM, MGR FUND &amp; MARKOM</b><br><i>(Atasan langsung)</i> |
| <b>Job Code : Markom</b><br><i>Kode Jabatan</i>           | <b>Job Holder Name : Sabrina Ridha, S.Kom</b><br><i>Nama Pemegang Jabatan</i>            | <b>Supervise : -</b><br><i>Membawahi</i>   |

**Job Purpose / tujuan jabatan:**  
Mengkomunikasikan segala hal yang berkaitan dengan lembaga kepada internal maupun eksternal dengan berbagai strategi untuk menciptakan citra positif melalui design grafis dan bentuk kreativitas lainnya.

| <i>Task &amp; Responsibility</i><br>Tugas dan Tanggung Jawab  | <i>Periodical</i><br>Frekuensi | <i>Time Spent</i><br>Waktu yang digunakan | <i>Volume</i><br>Per tahun | <i>Authority</i><br>Wewenang   | <i>Contact</i><br>Hubungan Kerja        | <i>Purpose of contact</i><br>Tujuan Hubungan Kerja |
|---|--------------------------------|---|----------------------------|--|---|--|
| 1. Membuat semua design yang dibutuhkan oleh DDW  | rutin                          | -   | -                          | Mendesign poster, banner, spanduk, flayer, backdrop, web, sosmed dan proposal dll. | - Amil<br>- MGR Markom                  | Informasi Laporan                                  |
| 2. Memaksimalkan Media Sosial dan mencari Data Prosfek Melalui Online                                       | rutin                          | -   | -                          | Mengusulkan materi design yang akan di publikasikan,                               | -SPV Markom<br>- Mgr Markom<br>- Pincab | Laporan & koordinasi                               |
| 3. Melakukan digital fundraising  | rutin                          | -   | -                          | Melakukan iklan serta membuat orang berdonasi                                      | - Mgr Markom<br>- Pincab                | Laporan & Kordinasi                                |
| 4. Memaksimalkan untuk mengelola Web dan Sosmed   | rutin                          | -   | -                          | Membuat content Web dan Blast Sosmed   | - SPV Corcom<br>- MGR Markom            | Usulan & Laporan                                   |
| 5. Membuat Video Kreatif  | rutin                          | -   | -                          | Mengusulkan materi Video yg akan dibuat  | -SPV Markom<br>-MGR Markom<br>-Pincab   | Usulan   |
| <b>Extra Task &amp; Responsibility</b><br>1. Support segala kebutuhan Markom seperti penggandaan berkas dll | tentatif                       | -   | -                          | Menyiapkan peralatan &   | Mgr Markom<br>Pincab                    | Usulan Arahan                                      |

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian, untuk menganalisis strategi lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzaki yang dilakukan Dompot Dhuafa Waspada dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditetapkan dalam metode penelitian ini. Berkaitan dengan kondisi yang terjadi dilapangan, peneliti berusaha menggali informasi dengan melakukan wawancara terhadap pihak terkait yaitu pegawai Dompot Dhuafa Waspada Kota Medan manager *fundraising dan markom* (penghimpunan). Dengan demikian temuan penelitian yang telah peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

### **1. Wawancara Strategi Dompot Dhuafa Waspada**

#### **1). Strategi lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzaki di Dompot Dhuafa Waspada**

Strategi yang dilakukan lembaga zakat adalah suatu proses strategi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepercayaan muzaki dengan tujuannya bermain di sebuah program, yang mana program apa yang ada di Dompot Dhuafa Waspada bawakan intinya berbeda dengan lembaga zakat yang satu dengan lembaga zakat lainnya, jadi memang strategi itu selalu banyak mengadakan program yang sifatnya pemberdayaan yang mana program pemberdayaan dapat menarik, akan menumbuhkan kepercayaan dari muzaki, dan dapat berdaya atau memperdayakan orang 1 tahun atau 2 tahun sehingga tadinya untuk penerimaan manfaat atau dari kaum mustahiq bisa bergulir menjadi muzaki para penyalur zakat jadi untuk meningkatkan kepercayaan kepada donator atau muzaki yang di tawarkan dan disampaikan oleh Dompot Dhuafa Waspada, dengan progres atau programnya, selama ini dompet dhuafa waspada melakukan strateginya tentunya juga dengan bekerjasama dengan harian waspada dan mitra lembaga juga bisa mempublikasikan bahwa programnya itu lebih tersosialisasikan dan tersiarkan dengan jelas dan masyarakat pun langsung tau bahwa program dompet dhuafa Waspada tersebut.

#### **2. Penerapan Strategi Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzaki di Dompot Dhuafa Waspada**

Penerapan strategi lembaga zakat yang harus dilakukan lembaga zakat yang terpenting adalah komunikasi atau intonasi yang baik kepada muzaki karena

muzzaki ibarat raja jadi lembaga Dompot Dhuafa Waspada selalu menservice kontenans, memberitahu dan mengkomunikasikan kemuzzaki bahwa setiap tahun lembaga zakat program zakat lembaga selalu mengundang para donator-donatur yang potensial maka lembaga zakat mengajak donatur ke program-program Dompot Dhuafa Waspada yang mana ada kampong hortikultura di karo dan juga ada di sekolah dompet Dhuafa Waspada yang ada di tiga juhar, lembaga menunjukkan bahwa berkat zakat yang bapak atau ibu atau muzzaki salurkan alhamdulillah sudah berjalan seperti program yang di harapkan oleh lembaga zakat, itu juga suatu tripmen-tripmen atau penerapan strateginya agar masyarakat percaya bahwa benar program-program tersebut yang disalurkan.

### **3.Strategi lembaga Zakat untuk kepentingan Sosial kaum mustahiq di Dompot Dhuafa Waspada**

kepentingan sosial kaum mustahiq yang dilakukan Dompot Dhuafa Waspada adalah yang intiya lembaga seperti dompet dhuafa waspada hadir ya memang untuk membatu kaum mustahiq yang mengetaskan mereka dari kemiskinan ya tentunya jadi strateginya itu di kaitkan dengan kondidi-kondisi mustahiq yang seperti apa jadi memang lagi – lagi kepemilihan programnya, jadi kalau di lihat seandainya ada petani muslim minoritas berarti lembaga melihat apa sipotensi mereka untuk menguatkan dan bisa membatu mustahiq juga untuk tumbuh dari sisi ekonomi ya tentunya strategi lembaga tidak lepas dari penerimaan manfaat yang di tujukan misalnya ada dari sisi kesehatan di lihat dari daerahnya, kira-kira daerah tersebut memang sudah pernah tersentuh atau terbantu dari sisi kesehatannya kalau memang belum maka lembaga bisa masuk untuk membantunya, yang pertama tentunya untuk mengedukasikan masyarakat yang ada di mayoritas terpencil bahwa kesehatan itu penting, jangan ketika sudah sakit baru ada penyesalan yang bagaimana jadi memang ini berkaitan dengan strategi fundraising juga melihat dari kebutuhan program yang seperti apa sehingga bisa dikombinasikan.

### **4. Strategi lembaga zakat untuk meningkatkan kepercayaan sudah maksimal di Dompot Dhuafa Waspada**

Strategi yang di lakukan oleh lembaga zakat memang tentunya yang di lakukan belum maksimal 100% karena kembali lagi berharap lembaga ini bisa

maksimal terkadang ada kendala di lapangan bisa terjadi karena isi program yang ditawarkan ke muzzaki seperti ini ternyata dilapang terkadang ada keadaan dilapang yang tidak bisa kontrol jadi harus ada program-program lembaga dengan melakukan strateginya.

### **5.Kendala Yang Dihadapin Oleh Strategi Lembaga Zakat di Dompot Dhuafa Waspada**

Terkadang kendala yang sering dilakukan atau didapat Dompot Dhuafa Waspada itu terjadi karena dilapangan karena masalah program yang ditawarkan atau dengan program sosial dan kemanusiaan yang mana program tersebut mengenai tebar hewan kurban dengan menyalurkan daging hasil kurban. Hal ini dirasakan oleh lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Waspada. Di antaranya:

1. Pertama yaitu belum banyaknya stok atau sentra produksi hewan kurban dimiliki oleh beberapa lembaga penyalur kurban yang akan disalurkan ke beberapa daerah seperti yang dialami oleh Dompot Dhuafa Waspada
2. Kedua yaitu secara teknis pihaknya mengakui pengelolaan hewan kurban banyak lembaga penyaluran kurban masih ditangani hanya oleh pengurus pusat, sehingga distribusi hewan kurban pada beberapa daerah akhirnya terhambat bahkan tidak disalurkan.
3. Ketiga yaitu terbatasnya aspek sarana dan prasarana untuk mendistribusikan hewan kurban ke wilayah-wilayah yang sulit dijangkau juga masih menjadi kendala. Maka kendala yang harus dilakukan atau diatasi yaitu dengan melakukan strategi yang baik kepada kaum muzzaki dan menjalin mitra dengan pelaku bisnis ternak untuk pengadaan hewan kurban di setiap daerahnya, karena setiap lembaga ingin di daerah tersebut memiliki mitra karena kalau lembaga punya satu mitra, itu berat.

### **2). Faktor Yang Mendukung Dompot Dhuafa Waspada**

#### **1. Faktor yang mendukung strategi lembaga zakat di Dompot Dhuafa Waspada**

Faktor yang mendukung lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada tentunya keberadaan tentang lembaga itu juga menjadi faktor pendukung pertama jadi

banyak lembaga zakat di Sumatera Utara banyak lembaga zakat yang tidak memiliki izin resmi, jadi itu menjadi nilai jual lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada termasuk perwakilan dari cabang di Sumatera Utara lalu lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada memiliki payung hukum nasional maupun provinsi Sumatera Utara, yaitu payung hukum Dompot Dhuafa Waspada mendapatkan izin dari provinsi Sumut dan juga mendapatkan rekomendasi dari BAZNAS SUMUT bahwa lembaga ini berhubungan dengan undang-undang zakat ini sendiri, undang-undang 23 tahun 2011 bahwa lembaga zakat sah dan boleh dapatkan penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF itu adalah yang sudah melaporkan ke Kemenag dan mendapatkan rekomendasi itu yang menjadi point bahwa muzaki percaya bahwa lembaga di salurkan sesuai peraturan undang-undang.<sup>42</sup>

## **2. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki di Dompot Dhuafa Waspada.**

Faktor pendukung lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada itu sangat penting apa lagi lembaga zakat sudah mendapatkan izin dari provinsi Sumut dan juga mendapatkan rekomendasi dari BAZNAS SUMUT bahwa lembaga ini berhubungan dengan undang-undang zakat ini sendiri, undang-undang 23 tahun 2011 bahwa lembaga zakat sah dan boleh dapatkan penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF faktor pendukung tersebut sudah diakui oleh badan nasional dan sudah resmi karena ada juga badan lembaga yang belum memakai payung hukum, sehingga itu menjadi point lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada, dan lembaga juga selalu mempublikasikan di harian waspada tersebut bisa membangun muzaki, bahwa benar tiap bulan muzaki berzakat di lembaga Dompot Dhuafa Waspada dalam arti memang jelas dan transparan dan dari customer relationshepnya juga mengirim laporan per 3 bulan biasa laporan isi danaya diberikan dan lembaga juga menceritakan program apa yang ada di Dompot Dhuafa Waspada dan selalu menganawarkan ke muzaki.

---

<sup>42</sup> Rizki Ardhani Situmorang (Lembaga Dompot Dhuafa Waspada), *Wawancara Dompot Dhuafa Waspada Jl. Komplek Kapten Muslim Business Point E No. 17, Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20122, 28 Februari 2019.*

### **3. Kejujuran Mempengaruhi Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki di Dompot Dhuafa Waspada**

kejujuran salah satu faktor pendukung lembaga dengan adanya kejujuran lembaga maka seorang muzzaki akan percaya dengan lembaga zakat dompet dhuafa waspada dan dapat memberikan dananya dan dipercayakan untuk mengelola dana tersebut sehingga lembaga membentuk suatu strategi yang baik dengan merekomendasikan suatu program yang ada di lembaga dompet dhuafa tersebut yaitu .

1. pertama dengan prinsip keterbukaan yang artinya dalam pengelolaan zakat hendaknya dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat umum
2. kedua dengan prinsip sukarela yang artinya bahwa dalam pemungutan atau pengumpulan zakat hendaknya senantiasa berdasarkan pada prinsip sukarela dari umat islam yang menyerahkan harta zakatnya tanpa ada unsur pemaksaan atau cara-cara yang dianggap sesuatu pemaksaan.

### **4. Kompetensi Mempengaruhi Factor Pendukung Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki**

pertama kompetensi juga mempengaruhi faktor pendukung lembaga zakat yang mana kompetensi dilihat layak di lembaga amil zakat tentunya mempengaruhi jadi memang kunci lembaga zakat itu pertama adalah bagaimana bisa membangun kontras bagi masyarakat, lalu yang kedua bagaimana kontras masyarakat itu sudah di peroleh dan mempertanggungjawabkannya dalam artian tentu kompetensi itu diperlukan misalnya dari sisi program, maka harus dicari dari amil amilah yang berkompentensi dalam melaksanakan program dan dari sisi penghimpunan maka di cari amil amilah yang memang mempunyai kompetensi yang bagaimana mengajak masyarakat untuk bisa berdonasi untuk ke lembaga Dompot Dhuafa Waspada tentunya ya tidak sembarangan, yang dimana pun kompetensi itu pun menjadi suatu kunci utama lembaga zakat Dompot Dhuafa yang menjadi suatu kepercayaan muzzaki untuk menyalurkan suatu dananya untuk di kelola di lembaga tersebut.

## **5. Kebajikan mempengaruhi Faktor pendukung dalam meningkatkan kepercayaan muzaki**

Kebajikan mempengaruhi faktor pendukung lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada dengan adanya kebajikandenganapa lembaga zakat dapat menyalurkan dananya ke kaum mustahiq karena kebajikan suatu hal penting untuk lembaga zakat karena tujuan suatu lembaga dapat membantu kaum mustahiq yang benar-benar dalam keadaan krisis perekonomian maka dari itu lembaga ingin dapat menunjukkan strategi lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada kepada kaum muzaki karena tujuan lembaga memang menolong, membantu, membina, membangun kaum dhuafa dan lemah untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup kaum mustahiq .

Dengan kesaaran untuk saling berbagi yang makin tinggi. Dompot Dhuafa Waspada tetap optimis dari gerakan zakat, gerakan kemanusiaan, gerakan untuk pendidikan serta gerakan pemberdayaan akan tetap tumbuh di masyarakat. Bahwa dengan adanya Strategi lembaga zakat untuk meningkatkan suatu kepercayaan muzaki akan memberikan suatu nilai yang positif dalam meningkatkan pengelolaan di lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada, hal ini dikaitkan dengan pentingnya strategi lembaga zakat. Alasan mengapa strategi lembaga zakat di pentingkan adalah untuk bertahan. Strategi lembaga zakat yang di lakukan Dompot Dhuafa Waspada akan dilakukan dalam berkelangsungan dari organisasi dari cara penerapan lembaga zakat itu sendiri. Seperti dalam halnya untuk membantu suatu tujuaan yang ditetapkan misalnya bidang pendidikan yaitu sekolah-sekolah, bidang kemanusiaan yaitu layanan mustahiq, bidang peebrdayaan yaitu program layanan kesehatan dan lainnya. Dengan adanya strategi lembaga zakat tujuan zakat yang dibagikan menjadi terarah, jelas dan tepat sasaran.

## C. Pembahasan

### 1). Strategi Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Untuk Mengeluarkan Zakat Di Dompot Dhuafa Waspada

#### 1. Strategi lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki

- a. Strategi yang di lakukan Dompot Dhuafa Waspada adalah suatu proses strategi yang dilaksanakan dalam meningkatkan kepercayaan dengan mengenalkan suatu program yang mana program apa yang Dompot Dhuafa Waspada bawakan jadinya si sebenarnya membedakan antara lembaga zakat yang satu dengan lembaga zakat lainnya, jadi memang strategi itu selalu banyak mengadakan program yang sifatnya pemberdayaan yang mana program pemberdayaan dapat menarik, akan menumbuhkan kepercayaan dari muzzaki, selama ini dompet dhuafa waspada melakukan strateginya tentunya juga dengan bekerjasama dengan harian waspada dan mitra lembaga juga bisa mempublikasikan bahwa programnya itu lebih tersosialisasikan dan tersiarkan dengan jelas dan masyarakat pun langsung tau bahwa program dompet dhuafa Waspada tersebut sejauh ini muzzaki belum berpindah untuk menyalurkan zakatnya di Dompot Dhuafa Waspada.<sup>43</sup>
- b. Berdasarkan teori strategi lembaga zakat termaksud program pemberdayaan zakat yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Waspada termaksud kedalam katagori produktif kreatif sama dengan yang di lakukan BAZNAS. Produktif kreatif ini diwujudkan oleh Dompot Dhuafa Waspada dalam bentuk modal bergulir bagi pedagang bakulan, usaha mikro kecil (UMK) serta bantuan untuk bangunan masjid atau mushallah dan madrasah. Proses pendayagunaan hasil pegumpulan zakat untuk usaha produktif dilakukan sebagai berikut:
  - a. Pendaftaran calon penerimaan
  - b. survey kelayakan
  - c. Strategi pengelompokan
  - d. Pendamping

---

<sup>43</sup> Rizki Ardhani Situmorang (Lembaga Dompot Dhuafa Waspada), *Wawancara Dompot Dhuafa Waspada Jl. Komplek Kapten Muslim Business Point E No. 17, Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20122, 28 Februari 2019.*



- e. Pembinaan secara berkala
  - f. Kerjasama dengan pihak ketiga
  - g. Kontrol evaluasi<sup>44</sup>
- c. Analisis pemaparan berdasarkan peneliti dan teori maka yang dilakukan strategi lembaga zakat untuk mempercayakan zakatnya di Dompot Dhuafa Waspada, lembaga zakat juga berkerjasama dengan harian waspada dan program-program yang dipublikasikan jelas sehingga muzzaki dapat melihat bahwa program-program tersebut ada di Dompot Dhuafa Waspada sehingga muzzaki tetap dapat menyalurkan dan mempercayakan zakatnya di lembaga dan cara penyalurannya juga tau bahwa zakatnya disalurkan kedaerah-daerah mayoritas terpencil dan dalam pemberdayaan lembaga zakat juga membentuk suatu modal bergulir bagi pedagang bakulan, usaha mikro kecil (UMK) serta bantuan untuk bangunan masjid atau mushallah dan madrasah. Proses pendayagunaan hasil pegumpulan zakat untuk usaha produktif.

## **2. Penerapan Strategi Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki**

- a. Penerapan strategi lembaga zakat yang harus dilakukan yang terpenting adalah komunikasi atau intonasi yang baik kepada muzzaki karena muzzaki ibarat raja jadi lembaga Dompot Dhuafa Waspada selalu menservice kontenans, memberitahu dan mengkomunikasikan kemuzzaki bahwa setiap tahun lembaga zakat program zakat lembaga selalu mengundang para donator-donatur yang potensial maka lembaga zakat mengajak donatur ke program-program Dompot Dhuafa Waspada yang mana ada kampung holtikultura di karo dan juga ada di sekolah dompet Dhuafa Waspada yang ada di tiga juhar, lembaga menunjukkan bahwa berkat zakat yang bapak atau ibu atau muzzaki salurkan alhamdulillah sudah berjalan seperti program yang di harapkan oleh lembaga zakat, itu juga suatu tripmen-tripmen atau penerapan strateginya agar masyarakat percaya bahwa benar program-program tersebut yang disalurkan.

---

<sup>44</sup> H. Heri Kusnandar, mekanisme Pengelolaan Zakat, Hlm. 19

- b. Berdasarkan teori penerapan strategi lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada yang sesuai dan untuk menunjang suksesnya strategi lain. Ada tiga jenis strategi fungsional yaitu:
1. Strategi fungsional ekonomi yaitu mencakup fungsi-fungsi yang menyakinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi sehat, antara lain yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, sumber daya, penelitian dan pengembangan.
  2. Strategi fungsional manajemen, mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, implementing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, decision making, representing, dan integrating.*
  3. Strategi isu strategis, fungsi utamanya ialah mengontrol lingkungan, baik situasi yang belum diketahui atau yang sudah berubah.<sup>45</sup>
- c. Analisis pemaparan yang dilakukan dalam penerapan maka kebijakan yang strategis lembaga zakat menurut Islam bukan satu-satunya instrumen untuk mengentaskan kemiskinan, melainkan ada instrumen lain, diantaranya bekerja yang diwajibkan oleh Islam bagi setiap individu agar mandiri dan mendapatkan penghidupan yang layak dan tidak bergantung pada orang lain. Instrumen yang lain adalah nafkah yang diberikan keluarga dan kerabat yang berkecukupan, sedekah sunnah, dan perlindungan negara. Walaupun instrumen pengentasan kemiskinan beragam, zakat memiliki peran yang sangat besar dan lebih strategis karena perannya tidak hanya terbatas pada memenuhi kebutuhan pokok saja.

### **3. Strategi lembaga Zakat untuk kepentingan Sosial kaum mustahiq**

- a. Dompot dhuafa waspada hadir ya memang untuk membantu kaum mustahiq yang mengetaskan mereka dari kemiskinan ya tentunya jadi strateginya itu di kaitkan dengan kondisi-kondisi mustahiq yang seperti apa jadi memang lagi – lagi kepemilihan programnya, jadi kalau di lihat seandainya ada petani muslim minoritas berarti lembaga melihat apa

---

<sup>45</sup>Dr. Oni Sahroni, M.A, H. Mohamad Suharsono, LC, M.E.Sy, Dr. Agus Setiawan, M.A, Adi Setiawan, LC., M.E.I, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Jakarta: Kencana 2010), hal.43

sipotensi mereka untuk menguatkan dan bisa membantu mustahiq juga untuk tumbuh dari sisi ekonomi ya tentunya strategi lembaga tidak lepas dari penerimaan manfaat yang di tujukan misalnya ada dari sisi kesehatan di lihat dari daerahnya, kira-kira daerah tersebut memang sudah pernah tersentuh atau terbantu dari sisi kesehatannya.

- b. berdasarkan teori Strategi yang dilakukan oleh lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada adalah temaksud Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada ligkungannya atau orang lain. Akuntabilitas sekiranya dapat diukur dengan pertanyaan tentang seberapa besar bermotivasi menyelesaikan pekerjaan dan seberapa besar usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan dan dorong untuk membatun masyarakat sosial tersebut.<sup>46</sup>
- c. Analisis pemaparan dari peneliti dan teori maka kepentingan kaum muztahiq didalam sebuah lembaga diperlukan rasa kepercayaan muzaki terhadap suatu lembaga zakat dalam mengandalkan lembaga untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat, karena lembaga dianggap amanah, jujur, transparan, dan professional. Dengan demikian muzaki akan menjadikan sebagai pilihan utama dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk berzakat di lembaga amil zakat. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi muzaki terhadap lembaga zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam sebuah pendistribusiannya.

#### **4. Strategi lembaga zakat untuk meningkatkan kepercayaan sudah maksimal di Dompot Dhuafa Waspada**

- a. Strategi yang di lakukan oleh lembaga zakat memang tentunya yang di lakukan belum maksimal 100% karena kembali lagi berharap lembaga ini bisa maksimal terkadang ada kendala di lapangan bisa terjadi karena isi program yang ditawarkan ke muzzaki seperti ini ternyata dilapang terkadang

---

<sup>46</sup>Nurul Huda Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 298-299

ada keadaan dilapang yang tidak bisa kontrol jadi harus ada program-program lembaga dengan melakukan strateginya namun lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada terus berupaya untuk meningkatkan kepercayaan muzaki agar strategi tersebut dapat bermaksimal dengan baik.

- b. Berdasarkan teori adalah Strategi yang dilakukan oleh lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada adalah harus Integritas yaitu keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab agar suatu lembaga dapat maksimal dan berjalan baik sesuatu dengan target atau tujuan yang dicapai.<sup>47</sup>
- c. Analisis penelitian dan teori adalah karena didalam sebuah lembaga di perlukan rasa kepercayaan muzaki terhadap suatu lembaga zakat dalam mengandalkan lembaga untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat, karena lembaga dianggap amanah, jujur, transparan, dan professional. Dengan demikian muzaki akan menjadikan sebagai pilihan utama dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk berzakat di lembaga amil zakat agar suatu lembaga mejadi optimal dan maksimal.

## **5.Kendala Yang Dihadapin Oleh Strategi Lembaga Zakat**

- a. Terkadang kendala yang sering dilakukan atau didapat itu terjadi karena dilapangan karena masalah program yang ditawarkan atau dengan program sosial dan kemanusiaan yang mana program tersebut mengenai tebar hewan kurban dengan menyalurkan daging hasil kurban.
- b. Berdasarkan teori kedala yang di hadapi strategi lembaza zakat Dompot Dhuafa Waspada berdasarkan teori adalah Kendala yang dihadapin oleh sebuah lembaga nirlaba seperti lembaga zakat adalah tidak terbiasanya

---

<sup>47</sup>Nurul Huda Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 298-299

mereka memformat kegiatan dalam bentuk perencanaan. Mereka akan merasa terkekang dan dibatasi ruang geraknya tersebut dalam menjalankan kegiatan, padahal kalau kita mau jujur, justru perencanaan inilah yang akan menjadi acuan sebuah kegiatan sehingga dasar yang jelas untuk melakukan evaluasi di kemudian hari. Perencanaan yang matang akan memberikan sebuah arahan ke mana jalan organisasi dalam waktu yang telah ditentukan. Ini akan mempermudah kita dalam membuat langkah- langkah konkrit secara pasti.

#### 1. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah sebuah cara yang ditempuh oleh sebuah lembaga untuk mengatur kinerja lembaga termasuk para anggotanya. Pengorganisasian tidak lepas dari koordinasi yang sering didefinisikan sebagai upaya penyatuan sikap dan langkah dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Seperti dalam koordinasi dengan beberapa factor yaitu pimpinan, kualitas anggota, system.

#### 2. Pelaksanaan dan pengarahan

Pelaksanaan dan pengarahan dalam sebuah manajemen adalah aktualisasi perencanaan yang dirancang oleh organisasi serta pengarahan sebuah proses penjagaan agar pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dalam pelaksanaan ada beberapa komponen yang sangat diperlukan, diataranya adalah motivasi, komunikasi dan kepemimpinan.

#### 3. Pengawasan

merupakan suatu proses untuk menganjurkan aktivitas positif dan mencegah perbuatan yang menyalahi aturan atau dalam bahasa agama disebut amar ma'ruf. Pengawasan merupakan fungsi sebagai pengawal agar tujuan dalam organisasi dapat tercapai.<sup>48</sup>

- c. Analisis pemaparan peneliti dan teori adalah melaksanakan kewajiban mengumpulkan zakat bukanlah hal mudah. Apabila dihadapkan pada masyarakat dari berbagai kultur dan karakter. Karena itu kita memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang.

---

<sup>48</sup> Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Lembaga yang efektif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), hlm. 8-9

## **2) Faktor Yang Mendukung Strategi Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Di Dompot Dhuafa Waspada**

### **1. Faktor yang Mendukung Strategi Lembaga zakat**

- a. Faktor pendukung didalam lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada itu sangat penting apa lagi lembaga zakat sudah mendapatkan izin dari dari provisi sumut dan juga mendapatkan rekomendasi dari BAZNAS SUMUT bahwa lembaga ini berhubungan dengan undang-undang zakat ini sendiri, undang-undang 23 tahun 2011 bahwa lembaga zakat sah dan boleh dapatkan penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF faktor pendukung tersebut sudah di akui oleh badan nasional dan sudah resmi karena ada juga badan lembaga yang belum memakai payung hukum
- b. Berdasarkan teori Fator pendukung yang ada di Dompot Dhuafa Waspada sesuai dengan teori undang-undang no 23 tahun 2011 pasal 2 dengan pengelolaan zakat di dan sesuai dengan yang dilakukan oleh lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada yang bersifat amanah dan berhati-hati dalam mengelola dana zakat yang sehingga seluruh point dalam undang-undang no 23 tahun 2011 pasal 2 ini dapat terlaksana dengan baik. Yang menjadi titik poin khusus menurut peneliti adalah poin yang pertama untuk memudahkan pemahaman terhadap analisis, penulis membagi dalam point asas terintegritas adalah pengelolaan zakat yang dilaksanakan secara hierarkis dalam meningkatka kepercayaan muzzaki<sup>49</sup>
- c. Analisis dari peneliti dan teori maka yang telah dilakukan bahwasanya dalam melakukan strategi lembaga zakat untuk mempercayakan zakatnya di Dompot Dhuafa Waspada, lembaga zakat membutuhkan suatu faktor pendukung dan lembaga sudah di akui oleh badan nasional dan sudah resmi karena ada juga badan lembaga yang belum memakai payung hukum, sehingga itu menjadi point lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan seorang muzzaki untuk menyalurkan dananya ke lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada.

---

<sup>49</sup> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011.

## 2. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki

- a. faktor pendukung tersebut sudah di akui oleh badan nasional dan sudah resmi karena ada juga badan lembaga yang belum memakai payung hukum, sehingga itu menjadi point lembaga zakat Dompot Dhufa Waspada, dan lembaga juga selalu mempublikasikan di harian waspada tersebut bisa membangun muzzaki, bahwa benar tiap bulan muzzaki berzakat di lembaga Dompot Dhuafa Waspada dalam arti memang jelas dan transparan dan dari customer relationshepnya juga mengirim laporan per 3 bulan biasa laporan isi danaya diberikan dan lembaga juga menceritakan program apa yang ada di Dompot Dhuafa Waspada dan selalu menganawarkan ke muzzaki. Maka dengan adanya faktor pendukung lembaga zakat dapat meningkatkan kepercayaan seorang muzzaki.
- b. Berdasarkan teori adalah yang pertama mempunyai instruktur yang memadai dalam pemberdayaan masyarakat miskin. Infrastruktur juga bisa disebut dengan sarana dan prasarana yaitu penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai rencana. Yang kedua memiliki hubungan baik dengan instansi-instansi terkait. Ketiga mustahiq yang kurang disiplin dan bertanggung jawab. Ada sebagian mustahiq kurang disiplin dan bertanggung jawab hal ini disebabkan karena keterlambatan waktu dan tidak memenuhi sepenuhnya tentang zakat.<sup>50</sup>
- c. Analisis pemaparan berdasarkan peneliti dan teori adalah maka yang telah dilakukan bahwasanya dalam melakukan strategi lembaga zakat untuk mempercayakan zakatnya di Dompot Dhuafa Waspada, lembaga zakat membutuhkan suatu faktor pendukung dan lembaga sudah di akui oleh badan nasional dan sudah resmi karena ada juga badan lembaga yang belum memakai payung hukum, sehingga itu menjadi point lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan seorang muzzaki untuk

---

<sup>50</sup> Peter, Baldock. *ilmu pemberdayaan masyarak miskin*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008

menyalurkan dananya ke lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada dan menjalin hubungan yang baik dengan instansi-instansi yang terkait.

### **3. Kejujuran Mempengaruhi Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki**

- a. kejujuran salah satu faktor pendukung lembaga dengan adanya kejujuran lembaga maka seorang muzzaki akan percaya dengan lembaga zakat dompet dhuafa waspada dan dapat memberikan dananya dan mempercayakan untuk mengelola dana tersebut sehingga lembaga membentuk suatu strategi yang baik dengan merekomendasikan suatu program yang ada di lembaga dompet dhuafa tersebut yaitu yang pertama dengan prinsip keterbukaan yang artinya dalam pengelolaan zakat hendaknya dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat umum, yang kedua dengan prinsip sukarela yang artinya bahwa dalam pemungutan atau pengumpulan zakat hendaknya senantiasa berdasarkan pada prinsip sukarela dari umat islam yang menyerahkan harta zakatnya tanpa ada unsur pemaksaan atau cara-cara yang dianggap sesuatu pemaksaan.
- b. Berdasarkan teori adalah Kepercayaan dalam perspektif islam juga menurut imam Al-Qusairi mengatakan bahwa kata *shadiq* orang yang jujur yang mana berasal dari kata *shidq* kejujuran. Kata *shiddiq* adalah bentuk penekanan (*mubalaghah*) dari *shadiq* dan berarti orang yang telah mendominasi kejujuran yang demikian di dalam jiwa seseorang yang jujur itu terdapat komponen nilai ruhani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji dan menambah kepercayaan yang menjadi nilai transaksi kegiatan dengan menunjukkan suatu hal yang positif dalam meningkatkan suatu keberhasilan baik.<sup>51</sup>
- c. Analisis pemaparan peneliti dan teori maka penulis menyimpulkan adalah Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecenderungan yang

---

<sup>51</sup>Nurul Huda Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 298-299



bersifat merugikan yang lain. Jujur bermakna keselarasan antara berita dengan kenyataan dan kebenaran. Dalam penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang dibicarakan dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi.

#### **4. Kompetensi Mempengaruhi Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki**

- a. Kompetensi juga mempengaruhi faktor pendukung lembaga zakat yang mana kompetensi dilihat layak di lembaga amil zakat tentunya mempengaruhi jadi memang kunci lembaga zakat itu pertama adalah bagaimana bisa membangun kontras bagi masyarakat.
- b. Berdasarkan teori kompetensi juga dapat mempengaruhi faktor pendukung sesuai yang ada di lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada untuk dapat membangun masyarakat seperti.
  1. Perencanaan yaitu membuat perencanaan jenis layanan apa saja yang akan guna mengumpulkan dana ZIS dari target pasar tersebut.
  2. Organizing yaitu menetapkan SDM yang akan menjalankan pelayanan, jumlah, dan kualifikasinya.
  3. Pelaksanaan yaitu menjalankan layanan sesuai dengan telah rencanakan.
  4. Monitoring dan pengawasan yaitu melakukan monitoring dan pengawasan.<sup>52</sup>
- c. Analisis pemaparan peneliti dan teori maka penulis menyimpulkan akan pentingnya sebuah kompetensi didalam sebuah lembaga zakat tanpa adanya kompetensi maka lembaga tidak dapat merencanakan melaksanakan suatu tugas untuk mengimpun dana dan menyalurkan dana muzzaki tersebut maka di perlukan suatu strategi yang tepat dalam mendukung lembaga agar muzzaki mengeluarkan zakatnya tetap di lembaga tersebut.

---

<sup>52</sup>Dr. Oni Sahroni, M.A, H. Mohamad Suharsono, LC, M.E.Sy, Dr. Agus Setiawan, M.A, Adi Setiawan, LC., M.E.I, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Jakarta: Kencana 2010), hal.43

## **10. Kebajikan Mempengaruhi Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki**

- a. Kebajikan mempengaruhi faktor pendukung lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada dengan adanya kebajikan dengan apa lembaga zakat dapat menyalurkan dananya ke kaum mustahiq karena kebajikan suatu hal penting untuk lembaga zakat karena tujuan suatu lembaga dapat membantu kaum mustahiq yang benar-benar dalam keadaan krisis perekonomian maka dari itu lembaga ingin dapat menunjukkan strategi lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada kepada kaum muzzaki karena tujuan lembaga memang menolong, membantu, membina, membangun kaum dhuafa dan lemah untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup kaum mustahiq. Sehingga lembaga Dompot Dhuafa mampu melaksanakan kewajiban-kewajiban untuk terwujudnya masyarakat yang baik.
- b. Berdasarkan teori kebajikan juga dapat memengaruhi faktor pendukung sesuai yang ada di lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada yang mana adalah program penyaluran hasil pengumpulan zakat secara konsumtif bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahiq melalui pemberian langsung, maupun melalui lembaga-lembaga yang mengelola fakir miskin, panti asuhan, maupun tempat ibadah yang mendistribusikan zakat kepada masyarakat. Sedangkan program penyaluran hasil pengumpulan zakat secara produktif dapat dilakukan melalui program bantuan pengusaha lemah, pendidikan gratis dalam bentuk beasiswa dan pelayanan kesehatan gratis. Dalam penyaluran zakat secara produktif sebagaimana yang pernah terjadi dizaman rasulluallah SAW yang dikemukakan dalam sebuah hadis riwayat imam muslim dari salim bin abdillah bin umar dari ayahnya, bahwa rasulluallah SAW telah memberikannya kepadanya zakat lalu menyuruhnya dikembangkan.<sup>53</sup>
- c. Analisis pemaparan berdasarkan peneliti dan teori maka penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya kebajikan dalam faktor pendukung maka lembaga dapat menyalurkan dana muzzaki dengan baik untuk kebutuhan kaum mustahiq.

---

<sup>53</sup> Ismail al Kahlani As- Shan'ani, *Subulus-Salam, (Bandung: Dahlan) tt.Juz II, 149*

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muslihatun Suriani dari Universitas Islam Negeri pada penelitiannya yang berjudul “ Analisis Strategi Lembaga Zakat Dalam Upaya meningkatkan kepercayaan muzaki pada BAZNAS Kota Mataram” didapat perbedaan Strategi lembaga zakat yaitu penelitian ini strategi yang dilakukan adalah menunjukkan suatu program-program yang berupa pendidikan, sosial kemanusiaan dan ekonomi pemberdayaan yang merupakan suatu produk dari strategi lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi lembaga zakat yang dilakukan oleh lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki adalah dengan memberikan pengetahuan kepada muzzaki dengan tujuan dan program tentang pendayagunaan zakat di lembaga zakat Dompot Dhuafa Waspada, Penerapan strategi lembaga zakat adalah selalu komunikasi atau intonasi yang baik kepada muzzaki karena muzzaki ibarat raja di lembaga Dompot Dhuafa Waspada, Strategi lembaga zakat ini sangat perlu dilaksanakan karena terkait bertahannya sebuah lembaga zakat untuk menghimpun dan menyalurkannya kepada kaum mustahiq untuk kepentingan sosial.
2. Faktor yang mendukung dalam meningkatkan kepercayaan muzzaki di lembaga zakat adalah lembaga zakat sudah resmi dan memiliki payum hukum dan dapat direkomendasikan dari BAZNAS SUMUT dengan undang-undang No 23 tahun 2011, faktor pendukung lembaga zakat juga lembaga zakat bekerja sama dengan harian waspada, kejujuran yang mempengaruhi faktor pendukung adalah dengan adanya keterbukaan lembaga zakat kepada muzzaki dalam menyalurkan dana serta sukarela tidak memaksakan muzzaki dalam memberikan zakatnya, faktor pendukung lembaga zakat ini sangat perlu untuk dilaksanakan yang mana dapat membangun kontras bagi masyarakat dan bagaimanakontras masyarakat itu sudah diperoleh dan mempertanggungjawabkannya.

## **B. SARAN**

Walaupun secara umum hasil dari strategi lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzaki mengalami peningkatan dari tahun ketahun namun strategi lembaga zakat yang dilakukan Dompot Dhuafa Waspada masih perlu ditingkatkan lagi, agar strategi yang dilakukan lembaga zakat dalam meningkatkan kepercayaan seorang muzaki tetap optimal dan dan mencapai suatu target dan dapat melebihi batas yang ditentukan. Kemudian Dompot Dhuafa Waspada juga harus meningkatkan lagi program kerjanya serta SDM pengelolaan supaya masyarakat lebih mempercayakan Dompot Dhuafa Waspada Untuk menyalurkan dananya.

## DAFTAR PUSTAKA

### AL QURAN

AL Qur'an dan Terjemahnya. Kementrian Agama Republik Indonesia. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2016.

### BUKU

Al Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Amar, Faozan. *Pedoman Zakat Praktis*, Jakarta: Suara Muhammadiyah, 2013.

Baldock, Peter. *Ilmu pemberdayaan masyarakat miskin*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008

Hasan, Muhammad. *Manajemen Zakat Model Lembaga yang efektif*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011.

Heykal, Mohamad. *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Jabir al-Jaza'iri, Syaikh Abu bakar. *Konsep hidup ideal dalam islam*, Madina: Maktabah al-Ulum wa al-Hikam, 2017.

Kusnandar, Heri. *mekanisme Pengelolaan Zakat*, Mataram: BAZNAS Kota Mataram, 2016.

Mohamad Heykal, Nurul Huda. *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Porter Michael, *Strategi Bersaing (Competitive Strategy)*, Tangerang: Karisma publishing group, 2008.

Sabiq Sayid, *Fiqih Sunnah*, Bekasi: Data katalog dalam terbitan KDT, 2015.

Sahroni, Oni. *Fikih Zakat Kontemporer*, Jakarta: Kencana 2010.

Salim Bahammam, Fahad. *Panduan Praktis Muslim*, Bekasi: Data katalog dalam Terbitan KDT, 2015.

S. Pradja, Juhaya. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Uchayana, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.

Tim Fokus Media. *Undang-Undang Pengelolaan Zakat dan Wakaf Nomor 23 Tahun 2011*, Fokus Media, 2012.

Wahardjani. *Fiqih Islam*, Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2009.

## **JURNAL DAN SKRIPSI**

Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe. Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Pada Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta, Jakarta: Universitas Islam Negeri, 2017.

Arim Nasim Muhammad Rizqi Syahri Romdhon. "Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelolaan terhadap tingkat kepercayaan muzzaki (Studi pada lembaga amil zakat), Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Bandung: Vol 2, No.3, 2014.

Mudrikah. Menejemen strategi peningkatan minat masyarakat untuk menjadi muzzaki di LAZISMU Bayumas, Bayumas: Institut Agama Islam Negeri, 2018.

Muhammad Anggi Syahrullah. Strategi Fundraising dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzzaki pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Pusat, Jakarta: Universitas Islam Negeri, 2018.

Muslihatun Suriani. Analisis strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzzaki pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Mataram, Mataram: Universitas Islam Negeri, 2017.

Dian Nurulaini, Peran lembaga amil zakat dalam peningkatan jumlah muzzaki studi kasus di PKPU Cabang Jawa Tengah, Jawa Tengah: Universitas Ilmu Syariah WALISONGO, 2009.

## **WAWANCARA**

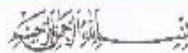
Rizki Ardhani Situmorang (Lembaga Dompot Dhuafa Waspada), Wawancara Dompot Dhuafa Waspada Jl. Komplek Kapten Muslim Business Point E No. 17, Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20122, 28 Februari 2019.



Unggul Kualitas & Cipta  
 Berprestasi sebagai Insan Berkualitas  
 Berkeadilan dan Tanggung

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalur: Jember, Medan, Basri No 3 Medan 20138 Telp (061) 6221400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU  
 Di  
 Tempat

30 Syafar 1440 H  
 08 November 2018 M

Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rani Admawati  
 Npm : 1501270089  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Kredit Kumalatif : 3,44/134



Megajukan Judul sebagai berikut :

| No | Pilihan Judul  | Persetujuan<br>Ka. Prodi | Usulan Pembimbing<br>& Pembahas | Persetujuan |
|----|--|--------------------------|---------------------------------|-------------|
| 1  | Analisis Strategi Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Untuk Mengeluarkan Zakat di Dompok Dhuafa Waspada   | <i>ACC. 17/11/2018</i>   | <i>Selamat Pol...</i>           |             |
| 2  | Analisis Penghimpunan Dana Masyarakat Dengan Akad Wadiah Serta Penerapan Pada Bank Syariah                                 |                          |                                 |             |
| 3  | Analisis Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Zakat Dalam Bentuk Pemberdayaan Zakat (Studi Kasus Dompok Dhuafa Waspada) |                          |                                 |             |

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
 Hormat Saya  
  
 ( Rani Admawati )

**Keterangan :**

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak





UMSU

Unggul, Cerdas, Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 57/II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : 1  
Hal : Izin Riset

08 J. Akhir 1440 H  
13 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan Dompot Dhuafa Waspada**  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

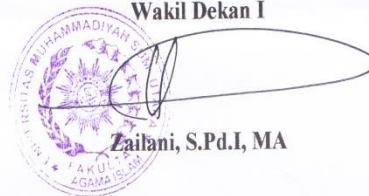
Nama : **Reni Admawati**  
NPM : **1501270089**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Analisis Strategi Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzzaki Untuk Mengeluarkan Zakat Di Dompot Dhuafa Waspada**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File